

2026

LAPORAN KINERJA (LKJ)

TRIWULAN I

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan
Penyuluhan Perikanan



Kementerian Kelautan dan Perikanan
Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kelautan dan Perikanan
Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Kata Pengantar



Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan “Laporan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) Triwulan I Tahun 2026” dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban BBRBLPP dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam kaitannya dengan terselenggaranya *good governance*.

Penyusunan laporan kinerja mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja BBRBLPP Triwulan I Tahun 2026 memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja yang telah dicapai pada Triwulan I, baik makro maupun mikro serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BBRBLPP guna memperbaiki kinerja pada triwulan berikutnya.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan untuk terus meningkatkan kinerja ke depan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan dan koordinasi pelaksanaannya.



Bandung, 17 April 2026

Kepala Balai

Jauhari, S.St.Pi., M.Si.

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar.....	vi
Bab I Pendahuluan	x
1.1. Latar Belakang.....	- 2 -
1.2. Tujuan.....	- 3 -
1.3. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	- 4 -
1.4. Keragaan Pegawai	- 5 -
1.1. Keragaan SDM (Kekuatan SDM).....	- 5 -
1.5. Sistematika LKj TA.2026	- 6 -
1.6. Potensi dan Permasalahan.....	- 7 -
BAB. II. Perencanaan Kinerja.....	- 8 -
2.1. Rencana Strategis.....	- 9 -
2.2. Rencana Kerja Tahun 2026.....	- 16 -
2.3. Perjanjian Kinerja	- 18 -
2.4. Pengukuran Kinerja	- 20 -
BAB. III. Akuntabilitas Kinerja.....	22
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	22
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	22
SASARAN KEGIATAN 1	25
Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	25
INDIKATOR KINERJA 1. Kelompok Pelaku Usaha /Pelaku Pendukung yang Disuluh (Kelompok)	25
INDIKATOR KINERJA 2. Kelompok Pelaku Usaha /Pelaku Pendukung yang Disuluh (Kelompok)	27
INDIKATOR KINERJA 3 Kelompok Pelaku Usaha /Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP (Kelompok)	29
INDIKATOR KINERJA 4 .Gabungan Kelompok dan/ atau Koperasi Desa/ Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BBRBLPP (Unit).....	30
INDIKATOR KINERJA 5. Media Penyuluhan Terstandar yang disusun di BBRBLPP (Paket)	32
INDIKATOR KINERJA 6 .Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BBRBLPP (Model).....	34
INDIKATOR KINERJA 7. Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BBRBLPP ..	35

SASARAN KEGIATAN 2	37
INDIKATOR KINERJA 8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)	37
INDIKATOR KINERJA 9. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di BBRBLPP (Nilai).....	39
INDIKATOR KINERJA 10. Penilaian Mandiri SAKIP di BBRBLPP (Nilai)	41
INDIKATOR KINERJA 11. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di BBRBLPP (Nilai)	42
INDIKATOR KINERJA 12. Indeks Profesional ASN di BBRBLPP (Indeks)	44
INDIKATOR KINERJA 13. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di BBRBLPP (Nilai).....	45
INDIKATOR KINERJA 14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Diumumkan pada SIRUP di BBRBLPP (%)	47
BAB. IV. Penutup.....	54
4.1. Permasalahan dan Tindak Lanjut	55
4.2. Saran dan Rekomendasi	55
4.3. Kesimpulan	55

Daftar Tabel

Tabel I. 1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian.....	- 6 -
Tabel I. 2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.....	- 6 -
Tabel II. 1. Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2025-2029	- 10 -
Tabel II. 2. Tujuan Strategis BPPSDMKP 2025-2029	- 13 -
Tabel II. 3. Rencana Kerja.....	- 17 -
Tabel II. 4. Perjanjian Kinerja BBRBLPP TA 2026.....	- 18 -
Tabel II. 5. Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2025-2029.....	- 19 -
Tabel II. 6. Secara ringkas perubahan PK BBRBLPP tahun 2026 dapat disajikan pada tabel berikut: ..	- 20 -
Tabel II. 7. Status Indeks Capaian Indikator Kinerja.....	- 21 -
Tabel Tabel III. 1. Capaian IKK Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.....	24
Tabel III. 2. Capaian IKK 1-Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh (Kelompok).....	26
Tabel III. 3. Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh (Kelompok).....	27
Tabel III. 4. Perbandingan Capaian Indikator Kelompok Utama / Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya di BBRBLPP (Kelompok)	28
Tabel III. 5-Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk (Kelompok).....	29
Tabel III. 6. Perbandingan Capaian Indikator Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP (KELOMPOK).....	30
Tabel III. 7. Capaian IKK Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BBRBLPP (Kelompok)	31
Tabel III. 8. Perbandingan Capaian IKU Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BBRBLPP.....	31
Tabel III. 9. Capaian IKU Media Penyuluhan yang Disusun di BBRBLPP (Paket)	33
Tabel III. 10. Perbandingan Capaian IKU Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BBRBLPP.....	33
Tabel III. 11. Capaian IKU Percontohan Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BBRBLPP (Model).....	34
Tabel III. 12. Perbandingan Capaian IKU Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BBRBLPP (Paket)	35
Tabel III. 13. Capaian IKU Jumlah Penyuluh yang Lulus Penilaian Uji Kompetensi di BBRBLPP (Orang) ..	36
Tabel III. 14. Perbandingan Capaian IKU Jumlah Penyuluh Perikanan yang.....	36
Tabel III. 15. Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%).....	38
Tabel III. 16. Table Perbandingan Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)	38
Tabel III. 17. Capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	40
Tabel III. 18. Perbandingan Capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di BBRBLPP	40
Tabel III. 19. Kategori Nilai Capaian PM SAKIP	41
Tabel III. 20. Capaian Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai).....	41
Tabel III. 21. Perbandingan Capaian IKU PM SAKIP BBRBLPP (Nilai)	42
Tabel III. 22. Capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLP (Nilai)	43
Tabel III. 23. Perbandingan Capaian IKU Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	44
Tabel III. 24. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN (indeks).....	45
Tabel III. 25. Capaian IKU Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di BBRBLPP (Nilai)	46
Tabel III. 26. Perbandingan Capaian IKU Nilai Pengawasan kearsipan internal di BBRBLPP (nilai)	47
Tabel III. 27. Capaian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP BBRBLPP.....	48



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Tabel III. 28. Perbandingan Capaian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ	49
Tabel III. 29. Tabel realisasi anggaran triwulan I TA 2025 per Sasaran Kegiatan	50
Tabel III. 30. Pagu dan Realisasi Anggaran Pendukung IKU Lingkup BBRBLPPTriwulan I Tahun 2026 ...	51
Tabel III. 31. Perhitungan Efisiensi Anggaran BBRBLPP Triwulan I Tahun 2026.....	52

Daftar Gambar

Tabel I. 1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian.....	- 6 -
Tabel I. 2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.....	- 6 -
Gambar III. 1. Nilai NKO BBRBLPP pada Aplikasi Kinerja Triwulan I Tahun 2026	22
Gambar IV. 1. Nilai NKO BBRBLPP pada Aplikasi Kinerja Triwulan I Tahun 2026	54

Ringkasan Eksekutif

Beberapa arah kebijakan BBRBLPP yang terkait kegiatan penyuluhan yang selaras dengan kebijakan Pusat Penyuluhan KP serta mendukung program Kementerian Kelautan dan Perikanan antara lain adalah:

1. Peningkatan Kapasitas Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Sebagai Pilar Pembangunan Ekonomi Berbasis Komoditas Unggulan Kelautan dan Perikanan.
2. Penataan Kebijakan Penyuluhan KP, melalui penyelesaian legislasi: Kebijakan dan Strategi Penyuluhan KP, Mekanisme 42 Penyelenggaraan Penyuluhan KP, Kelembagaan, Sarpras, Metoda dan Materi, dan Pola Diklat Penyuluh.
3. Penguatan kelembagaan penyuluhan KP, meliputi sinergitas dan koordinasi dengan kelembagaan penyuluhan tingkat regional dan pemerintah daerah, serta penguatan kelompok pelaku utama perikanan.
4. Pengembangan Metode dan Materi Penyuluhan melalui Pengembangan materi penyuluhan bentuk cetak, CD video, web; Penyuluhan dengan media cetak, tertayang dan terdengar, web (*cyber extension*); dan Temu: aplikasi, percontohan, dan lain-lain.

Salah satu prinsip dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) adalah akuntabilitas, dimana akuntabilitas adalah sebagai salah satu wujud komitmen organisasi dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan anggaran dan pengendalian sumberdaya pada akhir periode pengukuran.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2010 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Pusat Penyuluhan KP sebagai salah satu instansi pemerintah berkewajiban menyusun Laporan Kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja BBRBLPP dalam pencapaian visi dan misi organisasi.

Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja kegiatan (IKK) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis yang dituangkan pada penetapan kinerja BBRBLPP Triwulan I Tahun 2026 dapat tercapai. Pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Triwulan I Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Capaian IKK Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Triwulan I Tahun 2026

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2026	TARGET TW I 2026	REALISASI TW I 2026	%
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Kelompok Pelaku Usaha dan/ atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya (%)	132	1	1	100
		2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BBRBLPP (Kelompok)	4.243	100	120	120%
		3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP (Kelompok)	418	1	1	100%
		4	Gabungan kelompok dan/ atau koperasi desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BBRBLPP (Unit)	40	1	1	120%
		5	Media Penyuluhan Terstandar yang Disusun di BBRBLPP (Paket)	1	-	-	-
		6	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BBRBLPP (Model)1	1	-	-	-
		7	Penyuluhan Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BBRBLPP (orang)	5	-	-	-
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	8	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasab yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP	86	86	86	100%
		9	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di BBRBLPP (Nilai)	92,1	-	-	-
		10	Penilaian Mandiri SAKIP di BBRBLPP (Nilai)	82	-	-	-
		11	Indeks Profesionalitas ASN di BBRBLPP (indeks)	71,75	-	-	-
		12	Indeks Profesionalitas ASN di BBRBLPP (Indeks)	82	-	-	-
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di BBRBLPP (Nilai)	71	-	-	-
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di BBRBLPP (%)	77	77	100	120%

Sumber : PK BBRBLPP dan Pusluh KP TA 2026

Selama Triwulan I TA 2026, ada beberapa permasalahan yang di hadapi BBRBLPP dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, diantaranya adalah :

1. Keterlambatan terbitnya perjanjian kinerja (PK) dari BPPSDM ke pusat penyuluhan sehingga berpengaruh terhadap terlaksananya dialog kinerja pada satuan kerja dalam pembagian tugas dari atasan langsung kemasing masing pegawai.
2. Pada awal terbitnya DIPA telah terkonfirmasi adanya arahan pergeseran anggaran untuk dukungan program direktif presiden dengan nilai Rp 1,3 M yang diambil dari masing masing kegiatan managerial perkantoran.

Berdasarkan evaluasi dari permasalahan yang ada, beberapa tindakan rekomendasi yang telah dilakukan untuk memecahkan kedua permasalahan tersebut, adalah :

1. Berkoordinasi dengan para pegawai untuk dapat melakukan pengendalian atas kondisi yang ada dengan tetap mempersiapkan rencana indikator kinerja individu sesuai dengan tanggung jawab dari masing masing pegawai pada saat ditetapkan waktu dalam penyusunan rencana hasil kerja (RHK).
2. Mengikuti arahan pusat dengan tetap melakukan penyesuaian kegiatan berdasarkan sisa alokasi anggaran yang tersedia.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Gondol Triwulan I TA 2026 ini menyajikan berbagai capaian strategis baik yang mencapai target maupun yang belum mencapai target. Berbagai capaian strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Secara umum hasil capaian kinerja sasaran telah dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan untuk periode triwulan I tahun 2026 terdapat 3 (tiga) IKU yang capaiannya memiliki kategori istimewa atau tercapai lebih dari 110%, Pada kontrak kinerja terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 2 Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai. Untuk setiap SK yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Semua IKU yang telah ditargetkan mampu direalisasikan 100% bahkan beberapa telah tercapai jauh melebihi ekspektasi Balai pada tahun ini. IKU yang capaiannya tertinggi di triwulan I TA 2026 adalah IKU 14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di BBRBLPP (%) dan IKU 9. Kelompok Pelaku Usaha dan/ atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BBRBLPP (Kelompok) dengan realisasi masing - masing sebesar 129,87% dan 120% dari target yang ditetapkan.

Sampai dengan akhir bulan Maret, Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan secara optimal berusaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Berbagai keberhasilan kinerja yang telah dicapai pada tahun ini diharapkan dapat dipertahankan dan lebih

ditingkatkan pada tahun – tahun yang akan datang. Sementara untuk beberapa program/kegiatan yang capaian kinerjanya belum optimal sebagaimana direncanakan akan ditingkatkan kinerjanya pada tahun-tahun mendatang. Sehingga untuk mengoptimalkan tugas pokok dan fungsi Balai, masih perlu dilakukan perbaikan sarana dan penambahan sarana selain itu diperlukan dukungan seluruh SDM yang ada dan masyarakat sekitar, melalui pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan serta peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat.

Kami menyadari masih ada beberapa program kerja yang belum dapat diselesaikan secara optimal pada tahun ini sesuai dengan target yang diprogramkan. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Triwulan I Tahunan 2026 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi BBPPBL, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya dalam rangka memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

Bab 1 Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

1.2. Tujuan

1.3. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

1.4. Keragaan Pegawai

1.1. Keragaan SDM

1.5. Sistematika LKj TA.2026

1.6. Potensi dan Permasalahan

1.1. Latar Belakang

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan merupakan salah satu Unit Pelayanan Teknis pada Pusat Penyuluhan Perikanan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan KP mempunyai tugas melaksanakan riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan, sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 22/PERMEN-KP/2017 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut Dan Penyuluhan Perikanan. Namun pada tahun 2022 telah dilakukan pengalihan tugas dan fungsi riset dari Kementerian Kelautan dan Perikanan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sesuai dengan Peraturan No 33 Tahun 2021 tentang “Badan Riset di bidang Perikanan Air Laut”. Lingkungan strategis yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan oleh BBRBLPP meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) BBRBLPP, sedangkan faktor-faktor strategis eksternal berhubungan dengan peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) BBRBLPP. Selanjutnya dilakukan analisis SWOT yang nantinya akan dimanfaatkan untuk menentukan arah kebijakan dari BBRBLPP kedepannya.

Beberapa arah kebijakan BBRBLPP yang terkait kegiatan penyuluhan yang selaras dengan kebijakan Pusat Penyuluhan KP serta mendukung program Kementerian Kelautan dan Perikanan antara lain adalah:

1. Peningkatan Kapasitas Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Sebagai Pilar Pembangunan Ekonomi Berbasis Komoditas Unggulan Kelautan dan Perikanan.
2. Penataan Kebijakan Penyuluhan KP, melalui penyelesaian legislasi: Kebijakan dan Strategi Penyuluhan KP, Mekanisme 42 Penyelenggaraan Penyuluhan KP, Kelembagaan, Sarpras, Metoda dan Materi, dan Pola Diklat Penyuluh.
3. Penguatan kelembagaan penyuluhan KP, meliputi sinergitas dan koordinasi dengan kelembagaan penyuluhan tingkat regional dan pemerintah daerah, serta penguatan kelompok pelaku utama perikanan.
4. Pengembangan Metode dan Materi Penyuluhan melalui Pengembangan materi penyuluhan bentuk cetak, CD video, web; Penyuluhan dengan media cetak, tertayang dan terdengar, web (*cyber extension*); dan Temu: aplikasi, percontohan, dan lain-lain.

Salah satu prinsip dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) adalah akuntabilitas, dimana akuntabilitas adalah sebagai salah satu wujud komitmen organisasi dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan anggaran dan pengendalian sumberdaya pada akhir periode pengukuran.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2010 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja

Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Pusat Penyuluhan KP sebagai salah satu instansi pemerintah berkewajiban menyusun Laporan Kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja BBRBLPP dalam pencapaian visi dan misi organisasi.

1.2. Tujuan

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggaraan Negara telah menetapkan target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja tersebut kemudian disusun dalam Laporan Kinerja BBRBLPP sebagai wujud Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja BBRBLPP Triwulan I Tahun 2026 ini, yaitu :

1. sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi BBRBLPP kepada Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Pusluh KP);
2. sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BBRBLPP pada Triwulan I Tahun 2026 dalam upaya memperbaiki kinerja selanjutnya; dan
3. sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

1.3. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Tugas

Tugas pokok BBRBLPP adalah melaksanakan riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a) penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan;
- b) pelaksanaan riset budidaya laut dibidang biologi, reproduksi, genetika, bioteknologi, nutrisi dan teknologi pakan, patologi, ekologi dan lingkungan budidaya laut, serta pengembangan teknologi budidaya laut;
- c) pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset budidaya laut;
- d) penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- e) penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
- f) pengelolaan prasarana dan sarana riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan; dan
- g) pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

1.4. Keragaan Pegawai

1.1. Keragaan SDM (Kekuatan SDM)

Kapasitas sumberdaya manusia dalam menunjang sasaran kegiatan BBRBLPP merupakan faktor yang sangat vital untuk menghasilkan output yang berkualitas dan dapat diserap oleh stakeholder. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh BBRBLPP pada Februari tahun 2026 berjumlah 562 orang dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 1. 2. Keragaan SDM BBRBLPP
TW I TA 2026



Gambar 1. 1. Persentase Jumlah Pegawai
Lingkup BBRBLPP berdasarkan Gender

Tabel I. 1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Status	Riset	Penyuluh	Jumlah
PNS	39	229	268
Kontrak / PPB	18	127	145
CPNS	0	0	0
PPPK	2	56	58
Jumlah	59	412	471

Tabel I. 2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	PNS Riset	PPPK Riset	PPNPN	PNS Penyuluh	PPB	PPPK	Jumlah
Wanita	6	0	3	96	50	21	176
Pria	33	2	15	133	77	35	295
Jumlah	39	2	18	229	127	56	471

Dari gambar dan tabel di atas dapat diketahui bahwa hingga akhir triwulan I TA 2026 dari jumlah total pegawai BBRBLPP sebanyak 471 orang terdiri dari 268 orang (57%) PNS, 145 orang (31%) tenaga kontrak/ PPB dan 58 orang (12%) tenaga PPPK. Dari jumlah pegawai sebanyak 471 orang terdiri 176 (37%) pegawai wanita dan 295 (63%) pegawai pria.

Sedangkan jumlah pegawai berdasarkan gender dapat dilihat bahwa pegawai di lingkup BBRBLPP secara umum, proporsi jumlah pegawai pria lebih banyak dari jumlah pegawai wanita, dengan persentase pegawai pria sebesar 63% dan pegawai wanita sebesar 37%.

1.5. Sistematika LKj TA.2026

Sistem Penyajian Laporan Kinerja merupakan pertanggungjawaban yang dapat menggambarkan kinerja instansi pemerintah secara jelas dan transparan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), mengenai keberhasilan/ kegagalan instansi pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Laporan Kinerja (LKj) ini secara umum memuat target dan capaian kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan pada triwulan I Tahun 2026. Sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, LKJ ini menginformasikan perbandingan antara target dan capaian kinerja (*performance results*) tahunan dan target triwulan I tahun 2026. Dari analisa tersebut akan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sehingga dapat diperoleh masukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BBRBLPP selama kurun waktu Triwulan I tahun 2026.
2. **Bab I Pendahuluan**, menyajikan hal-hal umum tentang BBRBLPP serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BBRBLPP, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKJ.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, menyajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BBRBLPP pada tahun 2025-2029, rencana kerja

dan anggaran tahun 2026, penetapan kinerja BBRBLPP serta pengukuran/ pengelolaan kinerja BBRBLPP.

4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, yang menyajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BBRBLPP serta evaluasi dan analisis kinerja. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi, realisasi dan efisiensi anggaran.
5. **Bab IV Penutup**, menyajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program/ kegiatan.

1.6. Potensi dan Permasalahan

Penyuluhan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mengembangkan teknologi, serta mendorong keberlanjutan sektor kelautan dan perikanan dengan tujuan untuk memberdayakan pelaku usaha, seperti nelayan dan pembudidaya ikan agar lebih produktif dan mandiri. Potensi yang dimiliki oleh penyuluhan KP, antara lain: Peningkatan Kapasitas SDM, Pengembangan Teknologi dan Inovasi, Peningkatan Produktivitas dan Kesejahteraan, Penguatan Kelembagaan dan Ekonomi Berbasis Masyarakat, Mendukung Konservasi dan Keberlanjutan Sumber Daya Laut, Meningkatkan Partisipasi Perempuan dan Generasi Muda.

Namun, terdapat beberapa permasalahan utama yang menjadi tantangan dalam pelaksanaannya, diantaranya Keterbatasan Tenaga Penyuluh dan Kompetensinya, Keterbatasan Sarana dan Prasarana Penyuluhan, Rendahnya Partisipasi dan Kesadaran Masyarakat, Kurangnya Sinkronisasi antara Pemerintah, Akademisi dan Pelaku Usaha, Minimnya Pemanfaatan Teknologi, Belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital dan media sosial sebagai sarana pendukung penyuluhan, Kurangnya Program Berkelanjutan dan Evaluasi Penyuluhan.

BAB. 11. Perencanaan Kinerja

2.1. Rencana Strategis

2.2. Rencana Kerja Tahun 2026

2.3. Perjanjian Kinerja

2.4. Pengukuran Kinerja

2.1. Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPPSDM) 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah lima tahunan yang bersifat indikatif, memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi BPPSDM, yang disusun dengan berpedoman kepada Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) 2025-2029, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2025-2045 dan Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2025- 2029 dan dapat ditinjau ulang sesuai aturan yang berlaku.

BBRBLPP memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dengan: 1) meningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi; 2) mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumber daya kelautan dan perikanan; 3) membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan; dan 4) meningkatkan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran melalui diseminasi dan pelatihan.

Peran strategis BBRBLPP meliputi: 1) merencanakan pembangunan kelautan dan perikanan nasional melalui penyediaan hasil riset inovatif; 2) menyelenggarakan riset dan penyuluhan kelautan dan perikanan yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital; 3) menghasilkan riset inovatif dan implementatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat; 4) melaksanakan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran; 5) melakukan sharing Knowledge Base Management System (BMS) dalam mengaplikasikan hasil riset kelautan dan perikanan; 6) mewujudkan tata kelola riset dan SDM yang baik dan melakukan kerja sama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri; dan 7) meningkatkan kontribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak/ PNBP (royalti dan Hak Kekayaan Intelektual/ HaKI) melalui hasil riset.

Dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Periode 2025-2029, yang ditetapkan untuk mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045” serta pencapaian sasaran Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Periode 2025-2045, sektor kelautan dan perikanan memiliki peran yang sangat besar dalam Trisula Pembangunan sebagai kerangka pikir untuk menurunkan kemiskinan ekstrem hingga 0%, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 8%, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Untuk mendukung RPJPN tersebut maka BBRBLPP menyusun Indikator Kinerja/ Output dan capaian untuk tahun 2025-2029 sebagai berikut :

Tabel II. 1. Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2025-2029

Kegiatan	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025-2029				
				2025	2026	2027	2028	2029
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BBRBLPP (Kelompok)	3.701	3.751	3.810	3.853	3.896
		2	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP (Kelompok)	98	98	100	100	102
		3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP (Kelompok)	368	370	373	375	377
		4	Nilai PNBSP Sarker BBRBLPP (Rupiah Milyar)	0,552	0,553	0,554	0,555	0,556
		5	Gabungan Kelompok/ Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BBRBLPP (Unit)	49	54	59	64	69
	Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	6	Media Penyuluhan Sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di sarker BBRBLPP (Paket)	1	1	2	2	2
	Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Uji Kompetensi di BBRBLPP (Orang)	11	15	20	25	30
		8	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BBRBLPP (Orang)	9	11	14	16	18
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9	Kemitraan yang Disepakati dan/ atau Ditindaklanjuti di Sarker BBRBLPP (Dokumen)	1	2	3	3	3
		10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)	85	85	85	85	85
		11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	92	92	92	92	92
		12	Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)	81	81	81	81	81
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	71,5	71,5	71,5	73	73
		14	Indeks Profesionalitas ASN (Indeks)	81	82	83	84	84
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BBRBLPP (%)	80	80	82	82	82
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBRBLPP (%)	80	80	80	80	80

Sumber: Matriks RKT BBRBLPP Tahun 2025-2029

Visi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2025-2029 dalam rancangan RPJMN yaitu “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Visi tersebut menekankan bahwa proses pembangunan dilakukan secara bersama melalui kerja sama seluruh elemen bangsa yang memiliki kesamaan tekad untuk memajukan Indonesia menjadi setara dengan negara maju dan mencapai cita-cita Indonesia Emas 2045. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2025-2029 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden dan Wakil Presiden.

Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam Rancangan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 adalah “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan

Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

Sejalan dengan visi nasional dan kementerian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) merumuskan visi spesifik, yaitu *“Terwujudnya SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing untuk mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan”*.

Misi

KKP mendukung Misi Presiden dan Wakil Presiden melalui tujuh dari delapan Asta Cita, dengan fokus pada Misi Asta Cita ke-2, 5, dan 8. Misi tersebut disusun untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. “Menjaga Keberlanjutan Ekosistem dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan” yang melaksanakan Asta Cita 2 dan 8;
2. “Mengembangkan Sektor Kelautan dan Perikanan Sebagai Penggerak Utama Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan” yang melaksanakan Asta Cita 2, 3, 5, dan 6;
3. “Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan” yang melaksanakan Asta Cita 4; dan
4. “Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Efektif dan Berkualitas” yang melaksanakan Asta Cita 7.

Dalam melaksanakan misi KKP ke-3 yaitu “Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Kelautan dan perikanan”. Dalam dukungan terhadap pelaksanaan misi tersebut, BPPSDMKP menetapkan misi yaitu “Mewujudkan SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing ditingkat Nasional dan Internasional”

Tujuan

Untuk mewujudkan Misi BPPSDM Tahun 2025-2029 disusun tujuan yaitu **“Meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM KP yang Inovatif, Kompeten dan Berdaya Saing”** dengan indikator meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM KP dari 70 pada tahun 2025 menjadi 78 pada tahun 2029.

Fokus utama tujuan strategis terletak pada peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia yang inovatif, kompeten, dan berdaya saing. Pencapaian tujuan ini diharapkan mampu mendorong tumbuhnya pelaku usaha baru yang inovatif dan berdaya saing, kelembagaan kelompok pelaku usaha yang kuat dan mandiri serta menghasilkan calon wirausaha muda baru yang berlatar belakang pendidikan serta menjawab kebutuhan calon tenaga kerja melalui adanya keterhubungan lebih kuat antara dunia pendidikan dan pelatihan dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA). Selain itu, tujuan juga

diarahkan untuk memastikan keberlanjutan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan strategis BPPSDMKP 2025–2029 dapat dirinci ke dalam empat pilar utama sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel II. 2. Tujuan Strategis BPPSDMKP 2025-2029

Bidang	Tujuan Strategis	Arah yang Dicapai
1. Penyuluhan KP	1.1. Meningkatkan penerapan teknologi tepat guna oleh pelaku usaha mikro dan kecil sektor, serta pelaku pendukung sektor KP	Peningkatan kapasitas usaha dan aksesibilitas kepada berbagai kelembagaan serta usaha yang dilakukan dapat dipastikan mendukung keberlanjutan lingkungan
	1.2. Memperluas akses pelaku usaha mikro kecil KP pelaku pendukung sektor KP terhadap lembaga permodalan, pasar, serta perizinan berusaha.	
	1.3. Mendorong kepedulian pelaku usaha terhadap keberlanjutan sumber daya dan kelestarian lingkungan pesisir.	
	1.4. Memperkuat posisi tawar pelaku usaha KP melalui penguatan kelembagaan.	
2. Pendidikan KP	2.1. Mengembangkan serta memperkuat sistem kelembagaan pendidikan vokasi KP yang relevan terhadap kebutuhan industri.	Lulusan vokasi KP yang unggul, adaptif menjadi pelaku usaha baru (pelaku usaha milenial) serta diserap oleh DUDIKA
	2.2. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan berbasis keunggulan wilayah maritim.	
	2.3. Memperkuat kompetensi dosen, guru, serta peserta didik agar selaras dengan dinamika teknologi dan kebutuhan DUDIKA.	
	2.4. Menyiapkan calon wirausaha muda yang berpendidikan sebagai generasi penerus usaha KP	
	2.5. Menyediakan rekomendasi hasil penelitian yang dilakukan di satuan pendidikan KP sebagai bahan peningkatan kapasitas pelaku usaha/utama	
	2.6. Untuk melakukan diseminasi teknologi yang dihasilkan dari penelitian kepada masyarakat di desa bekerjasama dengan penyuluh	
3. Pelatihan KP	3.1. Meningkatkan kapasitas SDM KP melalui sistem pembelajaran terintegrasi berbasis kebutuhan DUDIKA dan masyarakat.	SDM KP calon pelaku usaha dan calon tenaga kerja yang kompeten, adaptif terhadap teknologi serta memiliki daya saing tinggi di tingkat nasional dan global, dan aparatur KKP integritas
	3.2. Mengoptimalkan pelaksanaan <i>Corporate University (Corpu)</i> untuk aparatur KKP.	
	3.3. Memperluas pemanfaatan teknologi pembelajaran digital dan inovasi pelatihan.	
	3.4. Memanfaatkan sistem digital dan kemitraan strategis guna memperkuat literasi digital, kapasitas pemasaran, serta keberlanjutan kerja lulusan KP.	
4. Standardisasi & Sertifikasi SDM KP	4.1. Menyediakan standar kompetensi kerja yang selaras dengan kebutuhan DUDIKA domestik maupun internasional.	SDM KP yang tersertifikasi, diakui secara nasional dan internasional, serta mampu bersaing di pasar kerja global.
	4.2. Memperluas akses penyelenggaraan sertifikasi kompetensi kerja bagi masyarakat kelautan dan perikanan.	
	4.3. Memperkuat pembinaan serta koordinasi lembaga pelaksana sertifikasi profesi sektor KP.	

Sasaran Strategis

Pada tahun 2026 ini, BBRBLPP memiliki 2 (dua) Sasaran Kegiatan dan 14 (empat belas) Indikator Kinerja Kegiatan yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja sebagai bentuk dukungan untuk mencapai Sasaran Strategis pada Level 0 Kementerian Kelautan dan Perikanan, Sasaran Program pada Level 1 BPPSDM, serta Sasaran Kegiatan pada Level 2 Pusat Penyuluhan KP. Dari 5 (lima) Sasaran Strategis pada Level 0 KKP dan 14 (empat belas) Indikator Kinerja, BBRBLPP mendukung 2 (dua) Sasaran Strategis dan 2 (dua) Indikator Kinerja, sebagai berikut :

1. **SS4. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan**
IK13. Indeks Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
2. **SS5. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Berkualitas**
IK14. Indeks Reformasi Birokrasi (RB) KKP

Sedangkan dari 2 (dua) sasaran program dan 17 (tujuh belas) indikator kinerja program pada level 1 BPPSDM, BBRBLPP mendukung 2 (dua) sasaran program dan 8 (delapan) indikator kinerja program, yaitu:

1. **SP1. Meningkatnya Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan**
IKP2. Persentase Peningkatan Omzet pada Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Utama Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya
2. **SP2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan**
IKP1. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPPSDM KP (%)
IKP3. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPSDM KP (Nilai)
IKP5. Penilaian Mandiri SAKIP BPPSDM KP (Nilai)
IKP6. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPSDM KP (Nilai)
IKP8. Indeks Profesionalitas ASN BPPSDM KP (Indeks)
IKP11. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPSDM KP (Nilai)
IKP12. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SURUP BPPSDM KP (%)

Sedangkan dari 2 (dua) Sasaran Kegiatan dan 14 (empat belas) indikator kinerja kegiatan pada level 2 Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, BBRBLPP mendukung 2 (dua) sasaran program dan 11

(sebelas) indikator kinerja kegiatan, yaitu:

1. SK1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKK1. Persentase Kelompok Pelaku Usaha dan/ atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya (%)

IKK3. Materi dan/ atau Metode Penyuluhan Terstandar yang Ditetapkan (Paket)

IKK4. Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan (Model)

IKK6. Persentase Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi (%)

2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

IKK8. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (%)

IKK9. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Nilai)

IKK10. Penilaian Mandiri SAKIP Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Nilai)

IKK11. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Nilai)

IKK12. Indeks Profesionalitas ASN Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (indeks)

IKK13. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Nilai)

IKK14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (%)

Pada tahun 2026 terdapat perubahan organisasi dan tata laksana lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.2 tahun 2025, dimana terdapat 5 (lima) eselon II di lingkup BPPSDMKP, yaitu : (1) Sekretariat BPPSDMKP, (2) Pusat Penyuluhan KP, (3) Pusat Pendidikan KP, (4) Pusat Pelatihan KP, dan (5) Pusat Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. BBRBLPP karena memiliki tugas pokok dan fungsi kegiatan penyuluhan, sehingga berada dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP.

BBRBLPP mendukung Sasaran Kegiatan pada Level 2 Pusat Penyuluhan KP sebagai berikut dari 2 (dua) Sasaran Kegiatan dan 14 (empat belas) Indikator Kinerja Kegiatan, BBRBLPP mendukung 2 (dua) Sasaran Kegiatan dan 14 (empat belas) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu :

SK 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKK1. Persentase kelompok Pelaku Usaha dan/atau pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya (%);

IKK3. Materi dan/ atau Metode Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yng Diterapkan (Kelompok);

IKK4. Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan (Paket);

IKK4. Persentase Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi (Unit);

IKK6. Persentase Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikasi Kompetensi (%);

SK2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

IKK8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (%);

IKK9. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Nilai);

IKK10. Penilaian Mandiri SAKIP Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Nilai)

IKK11. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Nilai)

IKK12. . Indeks Profesionalitas ASN Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Indeks);
Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai);

IKK13. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Nilai)

IKK14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (%)

2.2. Rencana Kerja Tahun 2026

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2026 sebagai berikut:

**Tabel II. 3. Rencana Kerja
BBRBLPP TA 2026**

NO	KEGIATAN	ANGGARAN Awal	ANGGARAN Revisi I	ANGGARAN Revisi II (POK)
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	74.204.352.000	73.675.141.000	73.675.141.000
2	Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	2.564.685.000	1.753.652.000	1.753.652.000
3	Pemenuhan Prioritas Direktif Presiden	-	1.340.244.000	1.340.244.000
Total Anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2026		76.769.037.000	76.769.037.000	76.769.037.000
Tanggal Pengesahan		1-12-2026	31-12-2026	5-02-2026

Perjanjian Kinerja Tahun 2026 merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dengan Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan. Penetapan kinerja BBRBLPP Tahun 2026 atau Perjanjian Kinerja ini memuat sasaran dan target Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU tersebut merupakan salah satu Program Penyuluhan Kelautan dan Perikanan. Pelaksanaan program dari indikator tersebut didukung oleh 3 (tiga) kegiatan yakni : (1) kegiatan dukungan manajemen internal lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP; (2) kegiatan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dan (3) Pemenuhan Prioritas Direktif Presiden.

2.3. Perjanjian Kinerja

Pada Tahun 2026, BBRBLPP telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala BBRBLPP dengan Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan.

Pada perjanjian kinerja tersebut terdapat 2 (dua) Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai. Untuk sasaran kegiatan yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja (IK). Keseluruhan IK BBRBLPP pada Tahun 2026 untuk semua SK berjumlah 14 (empat belas) IK. Sebagai alat ukur pencapaian SK, target 14 (empat belas) IK BBRBLPP yang telah ditetapkan pada Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel II. 4. Perjanjian Kinerja BBRBLPP TA 2026

Kegiatan/ Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Tahun 2026
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha dan/ atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP (Kelompok)	132
		2	Kelompok Pelaku Usaha dan/ atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BBRBLPP (Kelompok)	4.243
		3	Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP (Kelompok)	418
		4	Gabungan kelompok dan/ atau koperasi Desa/ Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BBRBLPP (Unit)	40
		5	Media Penyuluhan Terstandar yang Disusun di BBRBLPP (Paket)	1
		6	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BBRBLPP (Model)	1
		7	Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BBRBLPP (Orang)	5
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	8	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)	86
		9	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	92,1
		10	Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)	82
		11	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di BBRBLPP (Nilai)	71,75
		12	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (Indeks)	82
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di BBRBLPP (Nilai)	71
		14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BBRBLPP (%)	77

Sumber : data diolah dari Perjanjian Kinerja (PK) BBRBLPP dengan Pusat Penyuluhan KP Tahun 2026

Dari Renstra BBRBLPP KP Tahun 2025 - 2029 dituangkan ke dalam rencana kinerja tahunan sesuai tabel di bawah ini:

Tabel II. 5. Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2025-2029

Kegiatan	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025-2029				
				2025	2026	2027	2028	2029
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BBRBLPP (Kelompok)	3.701	3.751	3.810	3.853	3.896
		2	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP (Kelompok)	98	98	100	100	102
		3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP (Kelompok)	368	370	373	375	377
		4	Nilai PNBP Satker BBRBLPP (Rupiah Milyar)	0,552	0,553	0,554	0,555	0,556
		5	Gabungan Kelompok/ Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BBRBLPP (Unit)	49	54	59	64	69
	Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	6	Media Penyuluhan Sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di satker BBRBLPP (Paket)	1	1	2	2	2
	Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Uji Kompetensi di BBRBLPP (Orang)	11	15	20	25	30
		8	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BBRBLPP (Orang)	9	11	14	16	18
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9	Kemitraan yang Disepakati dan/ atau Ditindaklanjuti di BBRBLPP (Dokumen)	1	2	3	3	3
		10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)	85	85	85	85	85
		11	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	92	92	92	92	92
		12	Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)	81	81	81	81	81
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	71,5	71,5	71,5	73	73
		14	Indeks Profesionalitas ASN (Indeks)	81	82	83	84	84
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BBRBLPP (%)	80	80	82	82	82
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BBRBLPP (%)	80	80	80	80	80

Sumber: Matriks RKT BBRBLPP Tahun 2025-2029

Tabel II. 6. Secara ringkas perubahan PK BBRBLPP tahun 2026 dapat disajikan pada tabel berikut:

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan	1	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP (Kelompok)	132
		2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BBRBLPP (Kelompok)	4.243
		3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP (Kelompok)	418
		4	Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BBRBLPP (Unit)	40
		5	Media Penyuluhan terstandar yang disusun di BBRBLPP (Paket)	1
		6	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BBRBLPP (Model)	1
		7	Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BBRBLPP (Orang)	5
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	8	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)	86
		9	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di BBRBLPP (Nilai)	92,1
		10	Penilaian Mandiri SAKIP di BBRBLPP (Nilai)	82
		11	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di BBRBLPP (Nilai)	71,75
		12	Indeks Profesionalitas ASN di BBRBLPP (Indeks)	82
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di BBRBLPP (Nilai)	71
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di BBRBLPP (%)	77

Sumber : Perjanjian Kinerja (PK) BBRBLPP Awal, Revisi Tahun 2026

2.4. Pengukuran Kinerja

Rumus Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja BPPSDM Tahun 2025, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, sehingga akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian

Indikator Kinerja perlu memperhitungkan jenis polarisasi Indikator Kinerja yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah :

- 1) Angka maksimum adalah 120;
- 2) Angka minimum adalah 0;
- 3) Formula penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- 4) Adapun status Indeks capaian Indikator Kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel II. 7. Status Indeks Capaian Indikator Kinerja

Warna	Keterangan
Istimewa	nilai 110 - 120
Baik	nilai 90 - <110
Cukup	nilai 70 - <90
Kurang	nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50
Belum Ada penilaian	

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *Logical Framework Analysis* (LFA).

Metode Pengukuran Kinerja

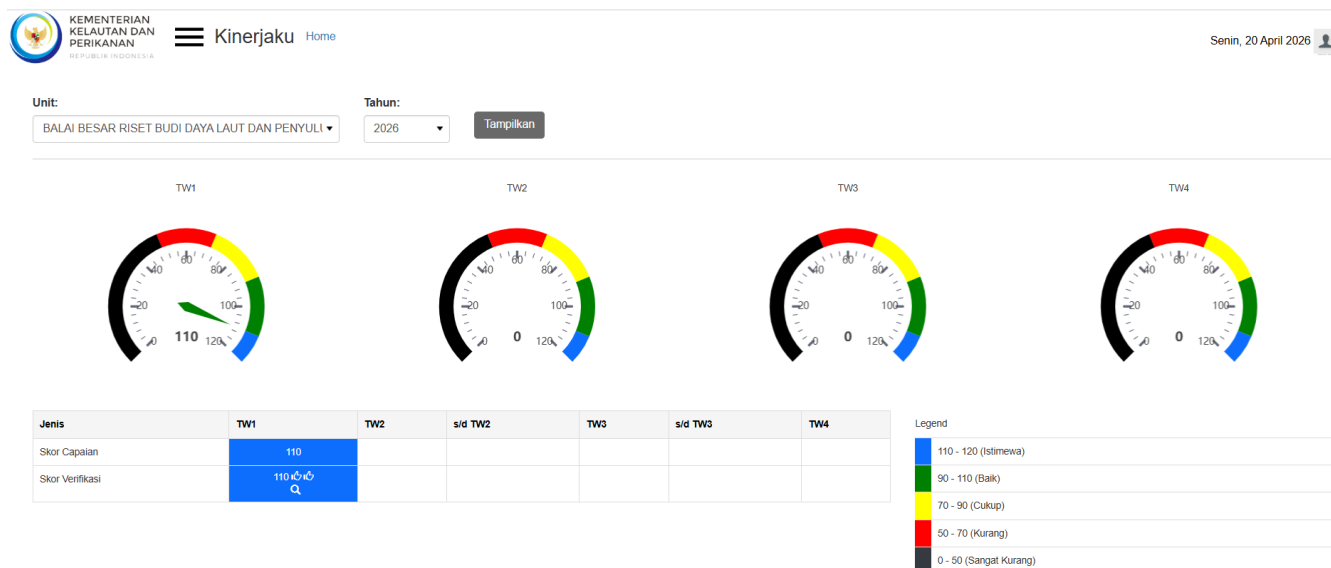
Metode pengukuran kinerja lingkup BBRBLPP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran, telah ditetapkan Surat Keputusan Kepala Balai Nomor: 60/KPA/BRSDM-BBRBLPP/II/2024 terkait Pembentukan Tim Pengelola Kinerja lingkup BBRBLPP. Keanggotaan Tim Pengelola Kinerja terdiri dari koordinator dan staf yang mewakili masing-masing bidang dan kegiatan. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim Pengelola Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Bagian Monev dan Pelaporan. Kemudian oleh Bagian Monev dan Pelaporan, seluruh hasil yang dicapai dirangkum dan dilakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/ kegiatan secara keseluruhan.

BAB. III

Akuntabilitas Kinerja

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Tahun 2026 Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) mendapatkan mandat untuk melaksanakan 2 (dua) Sasaran Kegiatan (SK) dan mencapai target 14 (empat belas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Nilai pencapaian kinerja Pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Triwulan I Tahun 2026 didapat dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada aplikasi *kinerjaku.kkp.go.id*. Hasil Pengukuran capaian kinerja Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Pusluh KP) dengan menggunakan aplikasi *kinerjaku.kkp.go.id* menunjukkan capaian Triwulan I tahun 2026 memiliki kinerja yang baik (di atas target yang telah ditetapkan) yang ditandai berwarna Biru dengan nilai 110%.



Gambar III. 1. Nilai NKO BBRBLPP pada Aplikasi Kinerjaku Triwulan I Tahun 2026

3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pusat Penyuluhan KP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang

didasarkan pada Indikator Kinerja Kegiatan yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2026 dapat tercapai.

Capaian IKK Pusluh KP

Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja kegiatan (IKK) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis yang dituangkan pada penetapan kinerja BBRBLPP Triwulan I Tahun 2026 dapat tercapai. Pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Triwulan I Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 11 berikut.

Tabel Tabel III. 1. Capaian IKK Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Triwulan I Tahun 2026

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2026	TARGET TW I 2026	REALISASI TW I 2026	%
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Kelompok Pelaku Usaha dan/ atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya (%)	132	1	1	100
		2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BBRBLPP (Kelompok)	4.243	100	120	120%
		3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP (Kelompok)	418	1	1	100%
		4	Gabungan kelompok dan/ atau koperasi desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BBRBLPP (Unit)	40	1	1	120%
		5	Media Penyuluhan Terstandar yang Disusun di BBRBLPP (Paket)	1	-	-	-
		6	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BBRBLPP (Model)1	1	-	-	-
		7	Penyuluhan Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BBRBLPP (orang)	5	-	-	-
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	8	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasab yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP	86	86	86	100%
		9	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di BBRBLPP (Nilai)	92,1	-	-	-
		10	Penilaian Mandiri SAKIP di BBRBLPP (Nilai)	82	-	-	-
		11	Indeks Profesionalitas ASN di BBRBLPP (indeks)	71,75	-	-	-
		12	Indeks Profesionalitas ASN di BBRBLPP (Indeks)	82	-	-	-
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di BBRBLPP (Nilai)	71	-	-	-
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di BBRBLPP (%)	77	77	100	120%

Sumber : PK BBRBLPP dan Pusluh KP TA 2026

SASARAN KEGIATAN 1

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Sasaran Kegiatan Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan terdiri dari 5 (lima) Indikator Kinerja. Indikator Kinerja yang mendukung sasaran tersebut dengan beberapa indikator yang ditargetkan di Triwulan I Tahun 2026 dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA 1

Kelompok Pelaku Usaha /Pelaku Pendukung yang Disuluh (Kelompok)

Jumlah kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang meningkat kelas kemampuannya setelah mendapatkan pendampingan dari Penyuluh Perikanan.

Peningkatan kelas kemampuan kelompok mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2024 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan dan Perikanan. Formula perhitungan untuk IKU ini adalah Jumlah kelompok pelaku usaha dan/ atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang meningkat kelas kemampuannya setelah mendapatkan pendampingan dari Penyuluh Perikanan.

Peningkatan kelas kemampuan kelompok mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2024 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan dan Perikanan.

Setiap kelompok memiliki kode Registrasi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Kepala BPPSDMKP/ Surat Kepala Pusat Penyuluhan KP tentang Pedoman Administrasi dan Profil Kelompok Kelautan dan Perikanan Tahun 2025.

Contoh Kode Registrasi Kelompok : 2.1.12.05.0109.0214

- 2 : Menjelaskan Kelas Kelompok (Pemula, Madya, Utama)
- 1 : Menjelaskan Jenis Usaha Kelompok (Budidaya, Penangkapan, Pengolahan/Pemasaran, Garam, pengawasan/ Konservasi)
- 12 : Menjelaskan lokasi Provinsi (Provinsi)
- 5 : menjelaskan lokasi Kabupaten/Kota (disesuaikan dengan kodefikasi pada masing-masing wilayah)
- 0109 : bulan dan tahun terbentuk
- 0214 : bulan dan tahun dikukuhkan

Pada Perjanjian Kinerja Pusluh KP Tahun 2026 ditetapkan target 132 kelompok. Capaian Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh tersaji pada Tabel 11.

Tabel III. 2. Capaian IKK 1-Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh (Kelompok)

IKU-1. Kelompok Pelaku Usaha dan/ atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP (KELOMPOK)												
Realisasi TW I					2026					Renja BBRBLPP 2025-2029		
2021	2022	2023	2024	2025	Target 2026	Target TW I	Realisaasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2025-2026	Target 2029	% Capaian thd target 2029	
205	250	297	312	118	132	1	1	100,00	- 117	3.896	0,03	

Sumber : Kinerja KKP

Capaian IKU Kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP (Kelompok) terhadap target tahunannya sebesar 0,76%, dengan capaian 1 kelompok dari target 132 kelompok. Perbandingan pencapaian IKU ini pada tahun sebelumnya, maka pencapaian di tahun ini berkurang sebanyak 117 kelompok, dimana capaian tahun ini sebanyak 1 kelompok dan dan tahun lalu sebanyak 118 kelompok. Penurunan ini seiring dengan rencana yang ditetapkan yaitu pencapaian difokuskan pada triwulan 4 (akhir tahun), agar data yang disampaikan sesuai dengan Manual IKU serta meminimalisir kesalahan dalam pelaporan data dukung. Serta dapat segera dilakukan perbaikan jika terjadi perubahan dalam format pelaporan. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2029, IKU ini sdh mencapai target sebesar 0,03%.

Faktor keberhasilan dari pencapaian IKU ini adalah :

- **Penyuluhan dan Pendampingan Intensif:** Melakukan penyuluhan kepada kelompok secara konsisten untuk memastikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknis.
- **Verifikasi Data Dukung yang Akurat:** Melakukan verifikasi data secara berkala dan teliti untuk memastikan capaian kinerja sesuai dengan kondisi lapangan dan laporan tertulis.
- **Manajemen Kelompok yang Baik:** Peningkatan kelas didorong oleh kemampuan kelompok dalam mengelola administrasi, keuangan, dan produktivitas usaha yang lebih tertata.
- **Keaktifan dan Komitmen Kelompok:** Komitmen pengurus dan anggota kelompok pelaku usaha untuk naik kelas (misalnya dari pemula ke madya, atau madya ke utama) menjadi faktor internal utama.
- **Pemanfaatan Sarana Pendukung:** Penggunaan bantuan sarana dan prasarana secara efektif oleh kelompok untuk meningkatkan skala produksi.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) +4

Secara keseluruhan, faktor ini sering kali berkaitan dengan hasil pendampingan teknis dan manajerial (pelatihan) yang dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan skala usaha.

Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah

1. Penilaian dan Pengukuhan Kelas Kemampuan;
2. Kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan
3. Validasi data capaian Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya.

INDIKATOR KINERJA 2

Kelompok Pelaku Usaha /Pelaku Pendukung yang Disuluh (Kelompok)

Jumlah kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan meliputi: pendampingan akses teknologi terekomendasi dan/atau tepat guna, akses pasar, akses permodalan, akses perizinan berusaha dan/atau manajemen mutu, akses informasi, serta pembinaan gabungan kelompok dan/atau koperasi. Pelaksanaan penyuluhan terhadap pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 20 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan. Setiap kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang telah disuluh wajib dibuatkan profil kelompoknya, mengacu pada Keputusan Kepala BPPSDM KP Nomor 319 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Profil Kelembagaan Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan dan Perikanan yang disertai dengan Nilai Omzet Kelompok.

Pada Perjanjian Kinerja Pusluh KP Tahun 2026 ditetapkan target 4.243 kelompok. Capaian Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh tersaji pada tabel berikut.

Tabel III. 3. Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh (Kelompok)

IKU-2. Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh (Kelompok)											
Realisasi TW I					2026					Renja BBRBLPP 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	2025	Target 2026	Target TW I	Realisaasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
5419	5281	5487	5780	3768	4.243	100	120	120,00	-30	3.853	3,11

Sumber : Kinerjaku kkp

Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BBRBLPP (Kelompok) terhadap target tahunan sudah tercapai sebesar 1,02%, dengan jumlah capaian sebesar 1 kelompok dari target sebesar 98 kelompok. Jika dibandingkan dengan target triwulan I maka capaiannya sebesar 100% atau dari target 1 kelompok, tercapai 1 kelompok. Jika dibandingkan dengan capaian IKU yang sama pada tahun sebelumnya, capaian IKU ini mengalami peningkatan sebesar 100% dari tahun lalu. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang di tahun 2029 menunjukkan pencapaian sebesar 1,02%.

Indikator ini merupakan indikator yang dibagi kepada satuan kerja lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, maka dari itu capaian untuk itu ini jika dibandingkan pencapaiannya sebagaimana pada matriks berikut ini:

Tabel III. 4. Perbandingan Capaian Indikator Kelompok Utama / Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya di BBRBLPP (Kelompok)

No	Satminkal	Target TW I TA 2026	Capaian TW I TA 2026	Persentase
1	Balai Riset Perikanan Budi Daya Air Payau Dan Penyuluhan Perikanan	5	6	120
2	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar Dan Penyuluhan Perikanan	1	2	120
3	Balai Riset Perikanan Perairan Umum Dan Penyuluhan Perikanan	1	1	100
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	1	1	100

Sumber : Kinerja KKP

Faktor keberhasilan dari pencapaian IKU ini adalah :

1. Peningkatan Kinerja Penyuluhan Perikanan yang dilakukan melalui:
 - a. Perbaikan internal organisasi yang menyangkut Pemberian motivasi terhadap penyuluh baik menyangkut karier, penghargaan, termasuk melakukan supervisi dan monitoring; dan
 - b. Fasilitasi pembiayaan untuk operasional penyuluhan.
2. Peningkatan Pembinaan Kelompok melalui program pemberdayaan yaitu:
 - a. Pengembangan Sumber Daya Manusia;
 - b. Pengembangan Modal;
 - c. Pengembangan Usaha; dan
 - d. Pengembangan Kelembagaan Usaha.

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja ini adalah :

1. Pendampingan dan Penyusunan profil Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha;
2. Verifikasi dan validasi Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha yang disuluh.

INDIKATOR KINERJA 3

Kelompok Pelaku Usaha /Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP (Kelompok)

IK ini merupakan Jumlah kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang dibentuk setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan yang dibuktikan dengan Berita Acara, Surat Keputusan atau Piagam Pengukuhan. Pembentukan kelompok mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2024 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan dan Perikanan, serta Keputusan Kepala BPPSDM KP Nomor 319 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Profil Kelembagaan Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan dan Perikanan.

Pada Perjanjian Kinerja Pusluh KP Tahun 2026 ditetapkan target 418 kelompok. Capaian Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh tersaji pada Tabel 13.

Tabel III. 5-Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk (Kelompok)

IKU-2. Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP (KELOMPOK)												
Realisasi TW I					2026					Renja BBRBLPP 2025-2029		
2021	2022	2023	2024	2025	Target 2026	Target TW I	Realisaasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029	
237	311	368	458	432	418	10	12	120,00	- 35	377	3,18	

Sumber : Kinerjaku kkp

Capaian IKU Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP (Kelompok) terhadap target tahunannya sebesar 2,87%. Jika pencapaian di triwulan I ini dibandingkan dengan target triwulan I sebesar 10 kelompok, dapat dikatakan bahwa pencapaian ini sudah melebihi target triwulan I yaitu sebesar 120%. Perbandingan pencapaian IKU ini pada triwulan yang sama di tahun sebelumnya, maka dapat dikatakan pula bahwa pencapaian di tahun ini terdapat penurunan capaian yaitu -35%. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah tahun 2029, IKU ini sudah mencapai target sebesar sebesar 3,18%.

Faktor yang mendukung keberhasilan IKU ini adalah :

1. Melakukan komunikasi dan sosialisasi intensif dengan masyarakat kelautan dan perikanan yang belum tergabung dalam kelompok tentang kelembagaan kelompok KP.
2. Melakukan pendataan sumber daya alam yang mendukung kegiatan kelautan dan perikanan.
3. Melakukan pendataan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Secara budaya, perekonomian dan interaksi sosial masyarakat.
4. Melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakat, baik tokoh masyarakat formal dan informal.

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja ini adalah pendampingan kelompok

pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan.

Indikator ini merupakan indikator yang dibagi kepada satuan kerja lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, maka dari itu capaian untuk iku ini jika dibandingkan pencapaiannya sebagaimana pada matriks berikut ini:

Tabel III. 6. Perbandingan Capaian Indikator Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP (KELOMPOK)

No	Satminkal	Target TW I TA 2026	Capaian TW I TA 2026	Persentase
1	Balai Riset Perikanan Budi Daya Air Payau Dan Penyuluhan Perikanan	15	19	120,00
2	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar Dan Penyuluhan Perikanan	5	7	120,00
3	Balai Riset Perikanan Perairan Umum Dan Penyuluhan Perikanan	5	7	120,00
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	1	1	100,00

Sumber : Kinerjaku kkp

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja ini adalah pendampingan kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan.

INDIKATOR KINERJA 4

Gabungan Kelompok dan/ atau Koperasi Desa/ Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BBRBLPP (Unit)

Jumlah Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang didampingi oleh Penyuluh Perikanan dengan kriteria sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2024 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan dan Perikanan, serta Keputusan Kepala BPPSDM KP Nomor 319 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Profil Kelembagaan Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan dan Perikanan yang dibuktikan dengan BA/SK/Surat Pengukuhan dari Kementerian terkait. Metode perhitungannya adalah Menjumlahkan Gabungan Kelompok dan/atau

Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang didampingi oleh Penyuluh Perikanan.

Pada Perjanjian Kinerja Pusluh KP Tahun 2026 ditetapkan target 40 unit. Tabel Capaian IK-Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BBRBLPP (unit) sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel III. 7. Capaian IKK Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BBRBLPP (Kelompok)

IKU-4. Gabungan kelompok dan/ atau koperasi desa/kelurahan merah putih yng mendapatkan pendampingan oleh BBRBLPP (KELOMPOK)											
Realisasi TW I					2026					Renja BBRBLPP 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	2025	Target 2026	Target TW I	Realisaasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	0	0	0	40	1	1	1,00	100,00		

Sumber: Aplikasi Kinerjaaku

Capaian IKU Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BBRBLPP jika dibandingkan dengan target tahunannya maka capaiannya sebesar 2,50%, jika dibandingkan dengan target triwulan I maka capaiannya sebesar 100%, dengan capaian sebanyak 1 unit, dari target 1 unit. jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya maka indikator ini tidak bisa dibandingkan karena merupakan indikator baru pada tahun ini. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah capaiannya sebesar 1,45%.

Indikator ini merupakan indikator yang dibagi kepada satuan kerja lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, maka dari itu capaian untuk iku ini jika dibanding pencapaianannya sebagaimana pada matriks berikut ini:

Tabel III. 8. Perbandingan Capaian IKU Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BBRBLPP

No	Satminkal	Target TW I TA 2026	Capaian TW I TA 2026	Persentase
1	Balai Riset Perikanan Budi Daya Air Payau Dan Penyuluhan Perikanan	20	24	120
2	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar Dan Penyuluhan Perikanan	5	6	120
3	Balai Riset Perikanan Perairan Umum Dan Penyuluhan Perikanan	1	2	200
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	1	1	100

Sumber: Aplikasi Kinerjaaku

Faktor keberhasilan dari pencapaian IKU ini adalah :

1. Peningkatan Kinerja Penyuluhan Perikanan yang dilakukan melalui:
 - a. Perbaikan internal organisasi yang menyangkut Pemberian motivasi terhadap penyuluh baik menyangkut karier, penghargaan, termasuk melakukan supervisi dan monitoring; dan
 - b. Fasilitasi pembiayaan untuk operasional penyuluhan.
2. Peningkatan Pembinaan Kelompok melalui progam pemberdayaan yaitu:
 - a. Pengembangan Sumber Daya Manusia;
 - b. Pengembangan Modal;
 - c. Pengembangan Usaha; dan
 - d. Pengembangan Kelembagaan Usaha.

Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah telah dilakukannya kegiatan penyuluhan oleh penyuluh perikanan Satminkal BBRBLPP seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan.

INDIKATOR KINERJA 5

Media Penyuluhan Terstandar yang disusun di BBRBLPP (Paket)

Jumlah Media Penyuluhan yang terdiri dari materi 1. pengembangan sumber daya manusia; 2. peningkatan modal sosial budaya; 3. ilmu pengetahuan dan teknologi; 4. informasi; 5. ekonomi; 6. manajemen; 7. hukum; dan/atau 8. pelestarian lingkungan. Media Penyuluhan dapat berupa media terdengar, media cetak, media tertayang dan/atau media sosial.

Satu paket media penyuluhan minimal tersusun dari dua materi wajib (teknologi dan pelestarian lingkungan), dan diperbolehkan jika memuat materi selain dua materi tersebut. Penyusunan Media Penyuluhan mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 20 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan. Formula perhitungan IKU ini adalah dengan Menjumlahkan media penyuluhan yang disusun oleh UPT/Satminkal Penyuluhan KP.

Pada Perjanjian Kinerja Pusluh KP Tahun 2026 ditetapkan target 1 paket. Tabel Media Penyuluhan Terstandar yang Disusun di BBRBLPP (Paket) sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel III. 9. Capaian IKU Media Penyuluhan yang Disusun di BBRBLPP (Paket)

IKU-5. Media Penyuluhan Terstandar yang Disusun di BBRBLPP (Paket)												
Realisasi TW I					2026					Renja BBRBLPP 2025-2029		
2021	2022	2023	2024	2025	Target 2026	Target TW I	Realisaasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029	
0	0	0	0	0	1	0	0	-	-	2,00	0,00	

Sumber data: aplikasi kinerjajaku

Capaian IKU Media Penyuluhan Sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di satker BBRBLPP di triwulan I belum ada target maupun capaian karena periode penhitungannya adalah tahunan, sehingga capaian indikator ini akan ada di akhir tahun (triwulan IV). Progress capaiannya hingga triwulan I TA 2026 ini masih pada tahap pengumpulan judul media penyuluhan dari penyuluhan yang memiliki rekomendasi teknologi sebagai bahan untuk media penyuluhan ke Masyarakat. Jika dilihat capaian dari tahun 2021 hingga 2025 tidak terdapat capaian.

Jika dibandingkan dengan satker yang sejenis lingkup Pusluh KP bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 10. Perbandingan Capaian IKU Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BBRBLPP

No	Satminkal	Target TW I TA 2026	Capaian TW I TA 2026	Persentase
1	Balai Riset Perikanan Budi Daya Air Payau Dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
2	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar Dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
3	Balai Riset Perikanan Perairan Umum Dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0

Capaian perbandingan 4 (empat) satker lingkup Pusluh KP seluruh belum ada target maupun capaian di triwulan I TA 2026 ini karena masing-masing satker baru pada tahap pengajuan judul percontohan, dan pemaparan rencana percontohan masing-masing lokasi.

Pencapaian indicator media penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha didukung oleh beberapa faktor, antara lain: pemahaman mendalam terhadap kebutuhan sasaran, pemilihan media yang tepat, penyampaian pesan yang relevan, partisipasi aktif pelaku usaha, dan evaluasi yang berkelanjutan.

INDIKATOR KINERJA 6

Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BBRBLPP (Model)

Jumlah kegiatan percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan yang dilaksanakan melalui penerapan teknologi terekomendasi dan/atau teknologi tepat guna, termasuk penerapan metode dan praktik usaha yang telah terbukti keberhasilannya yang diharapkan dapat diadopsi dan diterapkan oleh pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan. Pelaksanaan kegiatan Percontohan Penyuluhan mengacu pada Petunjuk Teknis Percontohan Penyuluhan yang berlaku. Metode perhitungan Menjumlahkan kegiatan percontohan penyuluhan yang telah diterapkan kepada pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan. Pada Perjanjian Kinerja Pusluh KP Tahun 2026 ditetapkan target 1 paket. Tabel Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan (Paket) sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel III. 11. Capaian IKU Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BBRBLPP (Model)

IKU-6. Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BBRBLPP (Model)											
Realisasi TW I					2026					Renja BBRBLPP 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	2025	Target 2026	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	0	0	0	1	0	0	-	-	-	-

Sumber data: aplikasi kinerjaaku

Capaian IKU Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BBRBLPP (Paket) terhadap target tahunan maupun triwulannya masih belum bisa dibandingkan karena belum ada target maupun capaian di triwulan ini. Progress hingga saat ini adalah penentuan lokasi dan persiapan perencanaan kegiatan. Lokasi yang telah ditentukan adalah Desa Budeng, Kabupaten Jembrana, dengan komoditas kakap. Progress hingga saat ini adalah proses pengajuan dan perbaikan proposal dengan judul **Budidaya Kakap Putih Di Tambak Lokasi: Desa Budeng, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana Provinsi Bali**.

Jika dibandingkan dengan satker yang sejenis lingkup Pusluh KP bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 12. Perbandingan Capaian IKU Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BBRBLPP (Paket)

No	Satminkal	Target TW I TA 2026	Capaian TW I TA 2026	Persentase
1	Balai Riset Perikanan Budi Daya Air Payau Dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
2	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar Dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
3	Balai Riset Perikanan Perairan Umum Dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0

Sumber data: aplikasi kinerjajaku

Faktor-faktor tercapainya IKU Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BBRBLPP (Paket) Adalah:

- Teknologi yang Mudah dikuasai: Teknologi atau paket teknologi budidaya laut yang direkomendasikan dan disuluh tergolong mudah diterapkan oleh kelompok pelaksana.
- Kelompok Pelaksana Aktif: Kelompok pembudidaya atau pelaku usaha yang menjadi mitra percontohan aktif dan memiliki sinergitas tinggi dalam melaksanakan kegiatan percontohan KP.
- Dukungan Pemangku Kepentingan: Adanya dukungan kuat dari pihak terkait, termasuk pemerintah daerah setempat (Desa, Kecamatan, Kabupaten) dan masyarakat sekitar.

Kegiatan yang mendukung IKU Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Adalah Pembuatan media penyuluhan.

INDIKATOR KINERJA 7

Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BBRBLPP

IKU ini merupakan Jumlah Penyuluh Perikanan dan/atau Asisten Penyuluh Perikanan Pegawai Negeri Sipil yang mengikuti dan lulus uji kompetensi, serta memperoleh sertifikat kelulusan dari Biro SDMAO KKP. Formula perhitungan indicator ini adalah Menjumlahkan Penyuluh Perikanan dan/atau Asisten Penyuluh Perikanan Pegawai Negeri Sipil yang telah mengikuti dan lulus uji kompetensi, serta memperoleh sertifikat kelulusan dari Biro SDMAO KKP.

Pada Perjanjian Kinerja Pusluh KP Tahun 2026 ditetapkan target 5 (lima) orang. Tabel Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BBRBLPP sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel III. 13. Capaian IKU Jumlah Penyuluh yang Lulus Penilaian Uji Kompetensi di BBRBLPP (Orang)

IKU-7. Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Uji Kompetensi di BBRBLPP (Orang)											
Realisasi TW I					2026					Renja BBRBLPP 2025-2029	
	2022	2023	2024	2025	Target 2026	Target TW I	Realisaasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	0	0	0	1	0	0	-	-	30	-

Sumber data: aplikasi kinerjajaku

Capaian IKU Jumlah Penyuluh Perikanan yang lulus Uji Kompetensi di BBRBLPP (Orang) terhadap target tahunan maupun triwulannya belum bisa dibandingkan karena belum ada target maupun capaian dikarenakan periode perhitungannya adalah tahunan, sehingga capaian indicator ini akan ada di akhir tahun (triwulan IV). Progress hingga saat ini sudah tahap usulan ke setba dengan nomor surat B.309/BBRBLPP/KP.930/I/2026 terttgI 27 januari 2026, usulan sebanyak 30 orang penyuluh.

Jika dibandingkan capaian selama 5 (lima) tahun dari tahun 2021 s.d. 2025 untuk capaian triwulan I, maka tidak ada target maupun realisasi. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah 2029 belum ada realisasi.

Jika dibandingkan dengan satker yang sejenis lingkup Pusluh KP bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 14. Perbandingan Capaian IKU Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Uji Kompetensi di BBRBLPP (Orang)

No	Satminkal	Target TW I TA 2026	Capaian TW I TA 2026	Persentase
1	Balai Riset Perikanan Budi Daya Air Payau Dan Penyuluhan Perikanan	0	0	-
2	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar Dan Penyuluhan Perikanan	0	0	-
3	Balai Riset Perikanan Perairan Umum Dan Penyuluhan Perikanan	0	0	-
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	0	0	-

Sumber data: aplikasi kinerjajaku

Faktor-faktor pendukung tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) jumlah penyuluh perikanan yang lulus Uji Kompetensi meliputi: dukungan pemerintah, peningkatan kualitas SDM penyuluh, pemanfaatan teknologi, dan kolaborasi antar pihak terkait.

Elaborasi:**1. Dukungan Pemerintah:**

Kebijakan dan regulasi yang mendukung uji kompetensi, seperti alokasi anggaran untuk pelatihan dan uji kompetensi, serta insentif bagi penyuluh yang lulus, sangat penting.

2. Peningkatan Kualitas SDM Penyuluh:

Pelatihan yang berkualitas, pengembangan kompetensi, dan akses terhadap informasi dan teknologi terbaru akan meningkatkan kemampuan penyuluh dalam melaksanakan tugasnya.

3. Pemanfaatan Teknologi:

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam penyuluhan, seperti aplikasi mobile, platform daring, dan media sosial, akan mempermudah penyampaian informasi dan menjangkau lebih banyak masyarakat.

4. Kolaborasi Antar Pihak Terkait:

Kerjasama antara Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), pemerintah daerah, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan pelaku usaha perikanan akan memperkuat upaya peningkatan kompetensi penyuluh.

Dengan adanya dukungan yang kuat dari berbagai pihak, peningkatan kualitas SDM penyuluh, pemanfaatan teknologi, dan kolaborasi yang efektif, maka IKU jumlah penyuluh perikanan yang lulus Uji Kompetensi dapat tercapai dengan baik.

Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian IKU ini adalah : Pemantauan hasil penilaian kompetensi Penyuluh Perikanan .

SASARAN KEGIATAN 2**Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan****INDIKATOR KINERJA 8*****Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)***

IKU ini merupakan Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut Adalah TUNTAS) oleh seluruh unit kerja lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan sampai dengan waktu pengukuran. Formula perhitungannya adalah

$$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Pusat Penyuluhan KP}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Pusat Penyuluhan KP}} \times 100\%$$

Pada Perjanjian Kinerja Pusluh KP Tahun 2026 ditetapkan target 86% (delapan puluh enam persen). Tabel rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BBRBLPP (%) sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel III. 15. Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)

IKU-8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)												
Realisasi TW I					2026					Renja BBRBLPP 2025-2029		
2021	2022	2023	2024	2025	Target 2026	Target TW I	Realisaasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029	
0	0	100	100	85	86	86	86	100,00	1,16	85	101,18	

Sumber: Aplikasi Kinerjaaku

Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%), jika dibandingkan dengan target tahunan dan triwulanan telah tercapai 100%, jika dibandingkan dengan capaian 5 (lima) tahun sebelumnya yaitu tahun 2021-2025, belum terdapat target maupun capaian di triwulan I TA 2026. Jika dibandingkan dengan dengan terget jangka menengah sudah tercapai 101,18%.

Jika dibandingkan dengan satker yang sejenis lingkup Pusluh KP bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 16. Table Perbandingan Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)

No	Satminkal	Target TW I TA 2026	Capaian TW I TA 2026	Persentase
1	Balai Riset Perikanan Budi Daya Air Payau Dan Penyuluhan Perikanan	86	86	100
2	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar Dan Penyuluhan Perikanan	86	86	100
3	Balai Riset Perikanan Perairan Umum Dan Penyuluhan Perikanan	86	86	100
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	86	86	100

Sumber data: aplikasi kinerjaaku

Dilihat dari tabel di atas keseluruhan satker memiliki target yang sama yaitu 86% dan capaian juga sama sebesar 86% dengan prosentase sebesar 100%.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian IKU ini adalah respon cepat BBRBLPP dalam hal rekomendasi hasil pengawasan Itjen. Hal tersebut didukung oleh tim yang handal dan SDM yang bekerja dengan baik sehingga mampu menyelesaikan tugas dan tindak lanjut dengan lebih efisien dan cepat.

Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian kinerja ini menindaklanjuti dengan cepat rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang telah dilaksanakan pada periode tertentu.

INDIKATOR KINERJA 9

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di BBRBLPP (Nilai)

Indikator ini merupakan Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Formula perhitungan IKU ini adalah

- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Nilai IKPA =

$$\sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) : \text{Konversi Bobot} - \text{Dispensasi SPM}$$

No	Uraian Indikator IKPA	Bobot (%)
1	Revisi DIPA	10
2	Deviasi RPD	15
3	Penyerapan Anggaran	20
4	Belanja Kontraktual	10
5	Penyelesaian Tagihan	10
6	Pengelolaan UP dan TUP	10
7	Dispensasi SPM	(Pengurang Nilai IKPA)
8	Capaian Output	25

Pada Perjanjian Kinerja Pusluh KP Tahun 2026 ditetapkan target nilai 92,1 (sembilan puluh dua koma satu). Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di BBRBLPP (nilai) sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel III. 17. Capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)

IKU-11. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)											
Realisasi TW I					2026					Renja BBRBLPP 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	2025	Target 2026	Target TW I	Realisaasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	0	0	0	92,10	-	-	-	-	92	-

Sumber data: aplikasi kinerjaaku

Pada Triwulan I Tahun 2026 belum terdapat capaian pada IKK ini, capaian akan diukur ada Triwulan II. Namun dapat disampaikan bahwa progress sampai dengan triwulan I adalah nilai sebesar 100 sesuai dengan aplikasi SPANINT Kemenkeu Bulan Maret 2026.

IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di BBRBLPP (nilai), jika dibandingkan dengan capaian 5 (lima) tahun sebelumnya yaitu tahun 2021-2025, belum terdapat target maupun capaian di triwulan I. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah belum terdapat capaian.

Jika dibandingkan dengan satker yang sejenis lingkup Pusluh KP bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 18. Perbandingan Capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di BBRBLPP

No	Satminkal	Target TW I TA 2026	Capaian TW I TA 2026	Persentase
1	Balai Riset Perikanan Budi Daya Air Payau Dan Penyuluhan Perikanan	0	0	-
2	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar Dan Penyuluhan Perikanan	0	0	-
3	Balai Riset Perikanan Perairan Umum Dan Penyuluhan Perikanan	0	0	-
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	0	0	-

Sumber data: aplikasi kinerjaaku

Dilihat dari tabel di atas keseluruhan satker memiliki target yang sama yaitu 0% dan capaian juga sama masih sebesar 0% dengan prosentase sebesar 0%. Faktor capaian IKU ini dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

- Koordinasi antara pelaksana, PUMK, PPK dan KPA berjalan cukup baik. Laporan LPJ, rekon dan kas opname sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kesesuaian pengajuan uang muka dengan dana yang tersedia masing-masing output kegiatan tercatat relevan dengan ketersediaan dana.
- Personil pengelola anggaran telah memenuhi persyaratan Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam

rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran.

Kegiatan yang mendukung capaian IKU ini adalah dengan aktif memonitoring perkembangan penyerapan anggaran melalui aplikasi OMSPAN pada opsi Monev PA. Selain itu dilakukan pemantauan dan koordinasi terkait percepatan realisasi anggaran dengan pelaksana, PUMK, PPK maupun KPA.

INDIKATOR KINERJA 10

Penilaian Mandiri SAKIP di BBRBLPP (Nilai)

Indikator ini merupakan Indikator yang mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja. Formula perhitungan indikator ini adalah Nilai PM SAKIP Unit Eselon I dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Unit Eselon I di lingkungan KKP. Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Inspektorat Mitra Unit Organisasi Eselon I, dan data capaian rillis melalui surat dari Inspektorat Jenderal.

Tabel III. 19. Kategori Nilai Capaian PM SAKIP

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 - 100	Sangat Memuaskan
A	>80 - 90	Memuaskan
BB	>70 - 80	Sangat Baik
B	>60 - 70	Baik
CC	>50-60	Cukup
C	>30 - 50	Kurang
D	0 - 30	Sangat Kurang

Pada Perjanjian Kinerja Pusluh KP Tahun 2026 ditetapkan target nilai 82 (delapan puluh dua). Tabel Indikator Penilaian Mandiri SAKIP di BBRBLPP (nilai) sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel III. 20. Capaian Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)

IKU-12. Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)												
Realisasi TW I					2026					Renja BBRBLPP 2025-2029		
2021	2022	2023	2024	2025	Target 2026	Target TW I	Realisaasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029	
0	0	0	0	0	81	0	0	0,00	0,00	81	0,00	

Sumber data: aplikasi kinerjaaku

Capaian IKU Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai) di triwulan I belum ada target maupun capaian karena periode penhitungannya adalah tahunan, sehingga capaian indikator ini akan ada di akhir tahun (triwulan IV). Progress hingga saat ini masih pada penyusunan dokumen-dokumen perencanaan rutin tahunan dan triwulanan, seperti Perjanjian Kinerja (PK), Renaksi, Evaluasi Renaksi dll.

Jika dibandingkan dengan satker yang sejenis lingkup Pusluh KP bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 21. Perbandingan Capaian IKU PM SAKIP BBRBLPP (Nilai)

No	Satminkal	Target TW I TA 2026	Capaian TW I TA 2026	Persentase
1	Balai Riset Perikanan Budi Daya Air Payau Dan Penyuluhan Perikanan	0	0	-
2	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar Dan Penyuluhan Perikanan	0	0	-
3	Balai Riset Perikanan Perairan Umum Dan Penyuluhan Perikanan	0	0	-
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	0	0	-

Sumber data: aplikasi kinerjajaku

Dilihat dari tabel di atas keseluruhan satker memiliki target yang sama yaitu tidak ada target maupun capaian triwulan I TA 2026. Faktor pendukung keberhasilan tercapainya IKU ini adalah telah terpenuhinya pemenuhan dokumen SAKIP yang meliputi dokumen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal serta pengisian hasil penilaian mandiri SAKIP pada aplikasi DSMS BPPSDM. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam mendukung tercapainya IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP.

Kegiatan yang mendukung capaian IKU ini adalah penilaian dan verifikasi penilaian mandiri SAKIP yang berpedoman pada Permen KP Nomor 68 Tahun 2017 dan Permen PAN RB Nomor 88 Tahun 2021 yang selanjutnya Sekretariat BPPSDM akan menerbitkan surat rekap Penilaian Mandiri SAKIP Tahun 2025.

INDIKATOR KINERJA 11

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di BBRBLPP (Nilai)

Indikator ini merupakan Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas Kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan

Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Pada Perjanjian Kinerja Pusluh KP Tahun 2026 ditetapkan target nilai 71,75 (tujuh satu koma tujuh lima). Tabel Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di BBRBLPP (nilai) sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel III. 22. Capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLP (Nilai)

IKU-11. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)												
Realisasi TW I					2026					Renja BBRBLPP 2025-2029		
2021	2022	2023	2024	2025	Target 2026	Target TW I	Realisaasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029	
0	0	0	0	0	71,75	0	0	0,00	0,00	73,0	0,00	

Sumber data: aplikasi kinerjaku

Capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai) di triwulan I belum ada target maupun capaian karena periode penhitungannya adalah tahunan, sehingga capaian indicator ini akan ada di akhir tahun (triwulan IV). Progress hingga akhir triwulan I ini adalah penginputan rutin setiap bulan pada aplikasi MONEV Kemenkeu.

Progress hingga saat ini masih pada penyusunan dokumen-dokumen perencanaan rutin tahunan dan triwulanan, seperti Perjanjian Kinerja (PK), Renaksi, Evaluasi Renaksi dll.

Jika dibandingkan dengan satker yang sejenis lingkup Pusluh KP bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 23. Perbandingan Capaian IKU Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)

No	Satminkal	Target TW I TA 2026	Capaian TW I TA 2026	Persentase
1	Balai Riset Perikanan Budi Daya Air Payau Dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
2	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar Dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
3	Balai Riset Perikanan Perairan Umum Dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0

Faktor pendukung tercapainya IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP ini adalah pemahaman yang mumpuni terhadap KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran dan juga PMK 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran dan Belanja kementerian Negara/ Lembaga, oleh kepala satker selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), tim perencana, pengelola keuangan serta operator. Disamping itu faktor pendukung lain adalah koordinasi yang baik pihak-pihak terkait dalam pencapaian IKU ini.

Kegiatan yang mendukung capaian IKU ini adalah ketepatan dan efisiensi dalam penginputan data realisasi anggaran maupun fisik kegiatan kedalam aplikasi SAKTI Modul Komitmen setiap bulannya dengan mengacu pada RKAKL dan data realisasi anggaran yang bersumber dari aplikasi SMART DJA

INDIKATOR KINERJA 12

Indeks Profesional ASN di BBRBLPP (Indeks)

Indikator ini merupakan Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas tugasnya.

Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Formula perhitungannya adalah:

- Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi (a) Kualifikasi, (b) Kompetensi; (c) Kinerja; dan (d) Disiplin.
- Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi

$$IP = \sum_{i=1}^4 IP_i$$

$$= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$$

$$IP_1 = W_{1j} * R_{1j}$$

$$IP_1 = W_{2k} * R_{2k}$$

$$IP_1 = W_{3l} * R_{3l}$$

$$IP_1 = W_{4m} * R_{4m}$$

$$W_{1j} * R_{1j} = \text{Bobot Indikator Kualifikasi ke-j} * \text{Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-j}$$

$$W_{2k} * R_{2k} = \text{Bobot indikator Kualifikasi ke-k} * \text{Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-k}$$

$$W_{3l} * R_{3l} = \text{Bobot indikator Kualifikasi ke-l} * \text{Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-l}$$

$$W_{4m} * R_{4m} = \text{Bobot indikator Kualifikasi ke-m} * \text{Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-m}$$

Keterangan:

IP = Indeks Profesionalisme

IP_i = Indeks Profesionalisme ke-i

IP_1 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kualifikasi

IP_2 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kompetensi

IP_3 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kinerja

IP_4 = Indeks Profesionalisme Dimensi Disiplin

Pada Perjanjian Kinerja Pusluh KP Tahun 2026 ditetapkan target nilai 82 (delapan puluh dua). Tabel Indikator Indeks Profesionalitas ASN di BBRBLPP di BBRBLPP (nilai) sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel III. 24. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN (indeks)

IKU-14. Indeks Profesionalitas ASN (Indeks)											
Realisasi TW I					2026					Renja BBRBLPP 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	2025	Target 2026	Target TW I	Realisaasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	0	0	0	82	0	0	0		84	0

Sumber data : aplikasi Kinerjaaku

Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (%) jika dibandingkan dengan target tahunan maupun triwulannya belum bisa dibandingkan karena belum ada target maupun capaian dikarenakan periode perhitungannya adalah semesteran, sehingga capaian indikator ini akan ada di semester I (triwulan II). Progress hingga triwulan I TA 2026 ini adalah seluruh pegawai baru mulai memasukkan sertifikat-sertifikat peningkatan kompetensi baik berupa sertifikat webinar, pelatihan maupun sertifikat peningkatan kompetensi lainnya di aplikasi MyASN masing-masing.

INDIKATOR KINERJA 13

Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di BBRBLPP (Nilai)

Indikator ini merupakan Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut : pengelolaan arsip dinamis dan sumber daya kearsipan. Formula perhitungannya adalah Nilai diukur setiap triwulan dengan menggunakan rekap pengukuran hasil pengawasan kearsipan internal BBRBLPP.

Pada Perjanjian Kinerja Pusluh KP Tahun 2026 ditetapkan target nilai 71 (tujuh puluh satu). Tabel Indikator Indeks Profesionalitas ASN di BBRBLPP di BBRBLPP (nilai) sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel III. 25. Capaian IKU Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di BBRBLPP (Nilai)

IKU-13. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di BBRBLPP (Nilai)											
Realisasi TW I					2026					Renja BBRBLPP 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	2025	Target 2026	Target TW I	Realisaasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	0	0	0	71	0	0	0,00	0,00	-	-

Sumber data: aplikasi kinerjajaku

Capaian indicator Nilai Pengawasan kearsipan internal di BBRBLPP (nilai) pada triwulan I TA 2026 ini belum memenuhi target tahunan maupun triwulanan karena pada triwulan I ini belum ada target yang harus di penuhi. Jika dibandingkan dengan capaian 5 (lima) tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 s.d. 2025 untuk periode triwulan I juga tidak bisa dibandingkan karena, indicator ini baru ada di tahun 2026.

Progres indikator ini pada pada Triwulan I, telah dilaksanakan berbagai kegiatan sebagai bagian dari upaya penataan administrasi, pengelolaan kearsipan, dan persuratan di lingkungan BBRBLPP. Kegiatan yang telah dicapai diawali dengan pengumpulan data dukung berupa arsip aktif Tahun 2025. Arsip aktif yang dihimpun mencakup dokumen-dokumen yang masih memiliki nilai guna dan digunakan secara langsung dalam pelaksanaan tugas serta kegiatan operasional.

Selain itu, telah dilakukan pendataan dan pengumpulan arsip inaktif, yaitu arsip yang frekuensi penggunaannya telah menurun namun masih memiliki nilai simpan sesuai jadwal retensi arsip. Kegiatan ini menjadi langkah penting dalam rangka penataan ruang penyimpanan arsip serta mendukung efisiensi pengelolaan dokumen di BBRBLPP.

Pada bidang persuratan, telah dilaksanakan kegiatan pengelolaan persuratan Tahun 2025 yang meliputi penataan surat masuk, surat keluar, pencatatan, pengarsipan, serta pengendalian administrasi surat-menyurat.

Selanjutnya, telah dilaksanakan pengumpulan daftar arsip usul musnah sebagai bagian dari proses penyusutan arsip. Daftar tersebut memuat arsip-arsip yang masa retensinya telah berakhir dan tidak memiliki nilai guna lanjutan, sehingga dapat diusulkan untuk dimusnahkan sesuai prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jika dibandingkan dengan satker lingkup Pusluh KP bisa dilihat pada table berikut ini:

Tabel III. 26. Perbandingan Capaian IKU Nilai Pengawasan kearsipan internal di BBRBLPP (nilai)

No	Satminkal	Target TW I TA 2026	Capaian TW I TA 2026	Persentase
1	Balai Riset Perikanan Budi Daya Air Payau Dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
2	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar Dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
3	Balai Riset Perikanan Perairan Umum Dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0

Sumber data: aplikasi Kinerjaku

Capaian indikator Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di BBRBLPP (Nilai) untuk ke-empat satker tersebut memiliki target dan capaian yang sama yaitu belum ada target maupun capaian. Faktor pendukung utama tercapainya Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di BBRBLPP (Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan) umumnya meliputi penguatan komitmen pimpinan, peningkatan kompetensi SDM (arsiparis), pemenuhan sarana-prasarana kearsipan, serta koordinasi yang baik dalam tindak lanjut hasil pengawasan sesuai standar. Faktor-faktor ini krusial untuk memastikan ketaatan terhadap aturan tata kelola dokumen.

Kegiatan pendukung indikator ini Adalah:

1. Melaksanakan Pengelolaan Arsip Aktif
2. Melaksanakan Pengelolaan Arsip InAktif
3. Melaksanakan kegiatan penyusutan arsip melalui pemindahan, pemusnahan

INDIKATOR KINERJA 14

Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Diumumkan pada SIRUP di BBRBLPP (%)

Indikator ini merupakan Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden

$$\frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$$

Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). Penarikan data dilaksanakan setiap tanggal 1 pada Triwulan berikutnya. Formula perhitungan indikator ini adalah

Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Pada Perjanjian Kinerja Pusluh KP Tahun 2026 ditetapkan target nilai 71 (tujuh puluh satu). Tabel Indikator Indeks Profesionalitas ASN di BBRBLPP di BBRBLPP (nilai) sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel III. 27. Capaian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP BBRBLPP

IKU-15. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BBRBLPP (%)											
Realisasi TW I					2025					Renja BBRBLPP 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	2025	Target 2025	Target TW I	Realisaasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	0	0	100	77	77	100	120,00	0,00	82	120,00

Sumber data: Aplikasi Kinerjaaku

Capaian indikator Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP BBRBLPP (%) telah memenuhi target tahunan maupun triwulannya, dengan capaian nilai sebesar 100 sebagaimana yang tercantum dalam surat dari Sekretaris BPPSDM KP nomor 1428/BPPSDM.1/PL.410/IV/2026 tertanggal 13 April 2026 perihal Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan BPPSDM yang diumumkan pada SIRUP Triwulan I TA. 2026, sehingga persentase capaiannya adalah 120%. Jika dibandingkan dengan capaian selama 5 (lima) tahun dari tahun 2021 s.d. 2025 untuk periode triwulan I maka baru terlihat capaian triwulan I tahun 2025 yaitu sebesar 100%, karena indikator ini baru ada pada tahun 2025. Jika dilihat dari target jangka menengah maka telah tercapai sebesar 120%.

Pada Perjanjian Kinerja Pusluh KP Tahun 2026 indikator **Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BBRBLPP (%)** ditetapkan target nilai 77 (tujuh puluh tujuh). Jika dibandingkan dengan satker lingkup Pusluh KP bisa dilihat pada table berikut ini:

Tabel III. 28. Perbandingan Capaian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP BBRBLPP (%)

No	Satminkal	Target TW I TA 2026	Capaian TW I TA 2026	Persentase
1	Balai Riset Perikanan Budi Daya Air Payau Dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
2	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar Dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
3	Balai Riset Perikanan Perairan Umum Dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	0	0	0

Sumber data: aplikasi Kinerjaaku

Capaian untuk keempat satminkal lingkup Pusluh KP pada triwulan I TA 2026 ini masih belum ada target maupun capaian. Faktor-faktor pendukung IKU ini meliputi perencanaan yang tepat, pemahaman PPK dan admin, serta pemanfaatan teknologi informasi. SIRUP bertujuan untuk mempermudah pengumuman Rencana Umum Pengadaan (RUP) oleh Pengguna Anggaran (PA) atau Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian IKU ini meliputi :

1. Penginputan data pada Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan;
2. Pemantauan Pelaksanaan Anggaran Pengadaan Barang dan Jasa;
3. Penginputan data realisasi pengadaan barang dan jasa.

3.1. Akuntabilitas Keuangan

3.3.1. Capaian Realisasi Anggaran

Perjanjian Kinerja merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala BBRBLPP dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP. Penetapan kinerja BBRBLPP Tahun 2026 dimana Perjanjian kinerja ini memuat sasaran, indikator kinerja utama (IKU) dan target. Indikator kinerja utama (IKU) tersebut merupakan salah satu dukungan manajerial dan penyuluhan perikanan tahun 2026. Untuk dapat melaksanakan arah kebijakan, strategi dan kegiatan pembangunan perikanan budidaya menuju tercapainya sasaran target dan indikator kinerja sebagaimana telah dirumuskan sebelumnya, diperlukan kerangka pendanaan/ pembiayaan yang memadai guna tercapainya target tersebut. Maka BBRBLPP mengalokasikan biaya untuk kebutuhan penyuluhan dan manajerial pada awal Tahun 2026 sebesar Rp76.769.037.000. Hingga akhir triwulan I tahun 2026 telah dilakukan revisi anggaran sebanyak 3 kali, yang pertama pada 01 Januari 2026 dengan total DIPA tetap terkait Pergeseran anggaran untuk RO khusus pemenuhan program direktif presiden) nilai Rp. 1.340.244.000,- tidak dapat digunakan harus ijin kemenkeu. Revisi ke-2 pada tanggal 09 Februari 2026 yaitu terkait Revisi POK, Revisi Ke-3 pada tanggal 02 Maret 2026 dengan

deviasi sebesar Rp 463.704.000, terkait Pencantuman anggaran yang bersumber dari penerimaan PNBPNP.

Penyerapan anggaran BBRBLPP per Sasaran Kegiatan per 31 Maret 2026 dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel III. 29. Tabel realisasi anggaran triwulan I TA 2026 per Sasaran Kegiatan

Sasaran Strategis		Pagu	Realisasi	%
1.	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	3.095.588.000	1.242.775.374	40,15
2.	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	73.673.449.000	18.951.050.106	25,72
Jumlah Total Anggaran :		76.769.037.000	20.193.825.480	26,56

Sehubungan dengan pemetaan anggaran pendukung indikator kinerja utama BBRBLPP, data terkait kegiatan pendukung IKU dalam RKAKL disajikan dalam bentuk sebagai berikut :

Tabel III. 30. Pagu dan Realisasi Anggaran Pendukung IKU Lingkup BBRBLPP Triwulan I Tahun 2026

INDIKATOR KINERJA		UNIT PJ	KEGIATAN PENDUKUNG (KRO)	Anggaran Per indikator Kinerja		
(1)		(2)	(3)	Pagu (5)	Realisasi (6)	% (7)
1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan				2.987.633.000	284.650.479	9,53
1	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan kelasnya oleh BBRBLPP (Kelompok)	Katimja Penyuluhan	Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP	1.647.389.000	284.650.479	17,28
2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BBRBLPP (Kelompok)			1.340.244.000	-	
3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP (Kelompok)	Katimja Penyuluhan				
4	Gabungan Kelompok/ Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BBRBLPP (Unit)	Katimja Penyuluhan				
5	Media Penyuluhan Sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di satker BBRBLPP (Paket)	Katimja Penyuluhan	-	Tidak ada anggaran	Tidak ada anggaran	-
6	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BBRBLPP (Paket)	Katimja Penyuluhan	-	106.263.000	-	-
7	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Uji Kompetensi di BBRBLPP (Orang)	Katimja Penyuluhan		1.692.000	-	
2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan				73.673.449.000	18.951.050.106	25,72
8	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)	Katimja Dukman	2378.EBA 994.002, Layanan Operasional, EBA 962, EBD 955 Layanan umum, EBD 974 Layanan Manajemen internal	3.874.299.000	958.124.895	24,73
9	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	Katimja Dukman	2378 EBA 994.001 Layanan Perkantoran	69.159.656.000	17.754.679.225	92,00
10	Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)	Katimja Dukman	-	2.276.000	-	-
11	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	Katimja Dukman	-	2.522.000	1.620.600	-
12	Indeks Profesionalitas ASN (Indeks)	Katimja Dukman	-	5.638.000	3.067.300	-
13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di BBRBLPP (Nilai)	Katimja Dukman		3.069.000	0	
14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BBRBLPP (%)	Katimja Dukman	2378.EBA.994.002 DD Layanan Perkantoran	625.989.000	233.558.086	37,31
				76.661.082.000	66.327.543.191	86,52

3.2. Efisiensi Sumber Daya BBRBLPP

Dalam rangka penghitungan efisiensi berikut disajikan tabel perhitungan Efisiensi Anggaran BBRBLPP pada triwulan I tahun 2026

Tabel III. 31. Perhitungan Efisiensi Anggaran BBRBLPP Triwulan I Tahun 2026

INDIKATOR KINERJA		UNIT PJ	KEGIATAN PENDUKUNG (KRO)	Anggaran Per indikator Kinerja			Volume Per indikator Kinerja			Efisiensi
				Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
(1)		(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan				2.987.633.000	284.650.479	9,53	-	-	110	100,47
1	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan kelasnya oleh BBRBLPP (Kelompok)	Katimja Penyuluhan	Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP	1.647.389.000	284.650.479	17,28	1,00	1,00	100,00	82,72
2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BBRBLPP (Kelompok)			1.340.244.000	-		100	120	120,00	102,72
3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP (Kelompok)	Katimja Penyuluhan					10	12	120,00	102,72
4	Gabungan Kelompok/ Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BBRBLPP (Unit)	Katimja Penyuluhan					1	1	100,00	82,72
5	Media Penyuluhan Sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di satker BBRBLPP (Paket)	Katimja Penyuluhan	-	Tidak ada anggaran	Tidak ada anggaran	-	-	-	-	0
6	Percontohan Penulhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BBRBLPP (Paket)	Katimja Penyuluhan	-	106.263.000	-	-	-	-	-	0
7	Jumlah Penyuluh Perikanan yang Lulus Uji Kompetensi di BBRBLPP (Orang)	Katimja Penyuluhan		1.692.000	-		-	-	-	-



BBRBLPP

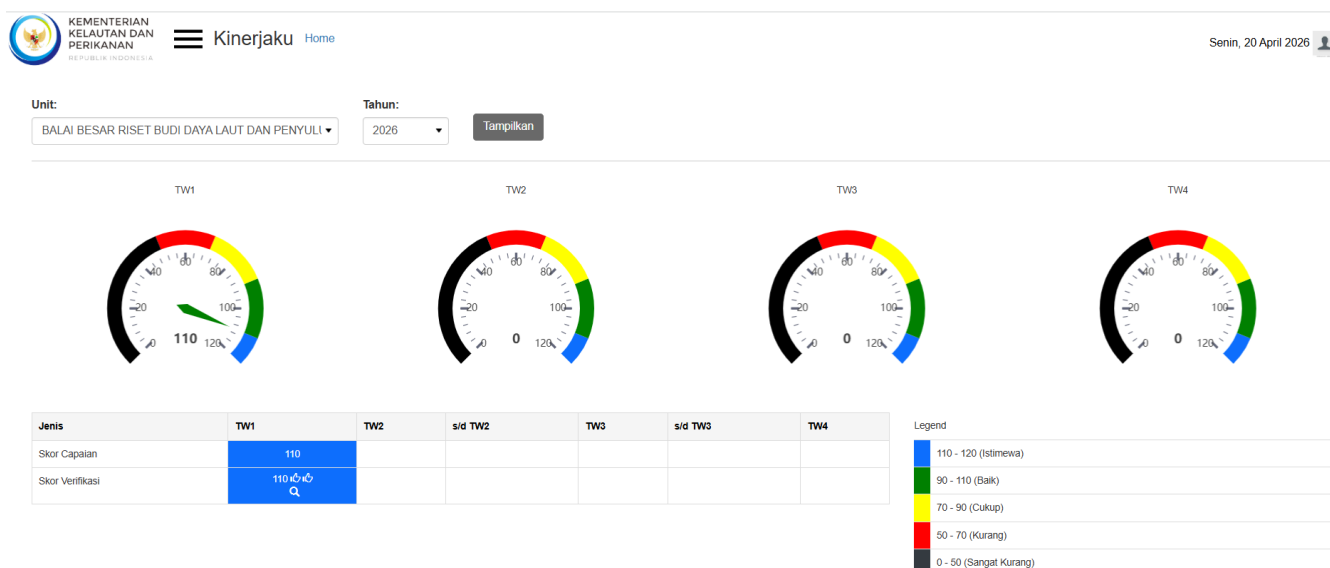
Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

INDIKATOR KINERJA	UNIT PJ	KEGIATAN PENDUKUNG (KRO)	Anggaran Per indikator Kinerja	Volume Per indikator Kinerja	Efisiensi	INDIKATOR KINERJA	UNIT PJ	KEGIATAN PENDUKUNG (KRO)	Anggaran Per indikator Kinerja	Volume Per indikator Kinerja
			Pagu	Realisasi	%				Pagu	Realisasi
2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan				73.673.449.000	18.951.050.106	25,72	-	-	115,82	90,10
8	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)	Katimja Dukman	2378.EBA 994.002, Layanan Operasional, EBA 962, EBD 955 Layanan umum, EBD 974 Layanan Manajemen internal	3.874.299.000	958.124.895	24,73	86	86	100,00	75,27
9	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	Katimja Dukman	2378 EBA 994.001 Layanan Perkantoran	69.159.656.000	17.754.679.225	92,00				- 92,00
10	Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)	Katimja Dukman	-	2.276.000	-	-				-
11	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	Katimja Dukman	-	2.522.000	1.620.600	-				-
12	Indeks Profesionalitas ASN (Indeks)	Katimja Dukman	-	5.638.000	3.067.300	-				-
13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di BBRBLPP (Nilai)	Katimja Dukman		3.069.000	0					
14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BBRBLPP (%)	Katimja Dukman	2378.EBA.994.002 DD Layanan Perkantoran	625.989.000	233.558.086	37,31	77	100	120,00	82,69
				76.661.082.000	66.327.543.191	86,52			110,00	23,48

BAB. IV

Penutup

Pengukuran capaian kinerja BBRBLPP tahun 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework Analysis* (LFA) dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BBRBLPP di tingkat korporat tahun 2025 sebesar 110,00%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar IV. 1. Nilai NKO BBRBLPP pada Aplikasi Kinerjaku Triwulan I Tahun 2026

Selama Tahun 2026, dari total 14 (empat belas) IKU terdapat 3 (tiga) IKU berstatus biru dan 3 (tiga) IKU berstatus hijau. Capaian tersebut akan menjadi catatan evaluasi IKU pada triwulan berikutnya untuk selanjutnya menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan target IKU dan PK pada tahun 2027. Dan kedepannya akan diupayakan agar IKU secara keseluruhan tercapai sesuai dengan target yang ditentukan. Rincian target dan realiasi dari 14 (empat belas) IKU tersebut adalah:

1. Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP (Kelompok), dengan target 1 kelompok, tercapai 1 kelompok
2. Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BBRBLPP (Kelompok), dengan target 100 kelompok, tercapai 120 kelompok;
3. Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP (Kelompok), dengan target 10 kelompok, tercapai sebesar 120 kelompok;
4. Gabungan Kelompok dan/atau koperasi yang mendapatkan pendampingan dari Penyuluh KP di BBRBLPP (Unit), dengan target 1 kelompok, tercapai 1 kelompok;

-
5. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%), dengan target 86%, tercapai 86%;
 6. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BBRBLPP (%), dengan target 77%, tercapai 100%;

Jika dibandingkan dengan capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) triwulan I TA 2025 sebesar 108%33, sedangkan pada triwulan I TA 2026 capaian NKO sebesar 110,00%, maka dapat disimpulkan bahwa NKO BBRBLPP mengalami peningkatan sebesar 1,67% dari tahun lalu.

4.1. Permasalahan dan Tindak Lanjut

Selama Triwulan I TA 2026, ada beberapa permasalahan yang di hadapi BBRBLPP dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, diantaranya adalah :

3. Keterlambatan terbitnya perjanjian kinerja (PK) dari BPPSDM ke pusat penyuluhan sehingga berpengaruh terhadap terlaksananya dialog kinerja pada satuan kerja dalam pembagian tugas dari atasan langsung kemasing masing pegawai.
4. Pada awal terbitnya DIPA telah terkonfirmasi adanya arahan pergeseran anggaran untuk dukungan program direktif presiden dengan nilai Rp 1,3 M yang diambil dari masing masing kegiatan managerial perkantoran.

4.2. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan evaluasi dari permasalahan yang ada, beberapa tindakan rekomendasi yang telah dilakukan untuk memecahkan kedua permasalahan tersebut, adalah :

3. Berkoordinasi dengan para pegawai untuk dapat melakukan pengendalian atas kondisi yang ada dengan tetap mempersiapkan rencana indikator kinerja individu sesuai dengan tanggung jawab dari masing masing pegawai pada saat ditetapkan waktu dalam penyusunan rencana hasil kerja (RHK).
4. Mengikuti arahan pusat dengan tetap melakukan penyesuaian kegiatan berdasarkan sisa alokasi anggaran yang tersedia.

4.3. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Gondol Triwulan I TA 2026 ini menyajikan berbagai capaian strategis baik yang mencapai target maupun yang belum mencapai target. Berbagai capaian strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Secara umum hasil capaian kinerja sasaran telah dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan untuk periode triwulan I tahun 2026 terdapat 3 (tiga) IKU yang capaiannya memiliki kategori istimewa atau tercapai lebih dari 110%, Pada kontrak kinerja terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 2 Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai. Untuk setiap SK yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Semua IKU yang telah ditargetkan mampu direalisasikan 100% bahkan beberapa telah tercapai jauh melebihi ekspektasi Balai pada tahun ini. IKU yang capaiannya tertinggi di triwulan I TA 2026 adalah IKU 14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di BBRBLPP (%) dan IKU 9. Kelompok Pelaku Usaha dan/ atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BBRBLPP (Kelompok) dengan realisasi masing - masing sebesar 129,87% dan 120% dari target yang ditetapkan.

Sampai dengan akhir bulan Maret, Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan secara optimal

berusaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Berbagai keberhasilan kinerja yang telah dicapai pada tahun ini diharapkan dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan pada tahun – tahun yang akan datang. Sementara untuk beberapa program/kegiatan yang capaian kinerjanya belum optimal sebagaimana direncanakan akan ditingkatkan kinerjanya pada tahun-tahun mendatang. Sehingga untuk mengoptimalkan tugas pokok dan fungsi Balai, masih perlu dilakukan perbaikan sarana dan penambahan sarana selain itu diperlukan dukungan seluruh SDM yang ada dan masyarakat sekitar, melalui pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan serta peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat.

Kami menyadari masih ada beberapa program kerja yang belum dapat diselesaikan secara optimal pada tahun ini sesuai dengan target yang diprogramkan. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Triwulan I Tahunan 2026 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi BBPPBL, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya dalam rangka memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Lampiran



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdrm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Lutfi Jauhari**

Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 06 Januari 2026

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan
dan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya
Laut dan Penyuluhan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Lutfi Jauhari

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP (Kelompok)	132
		2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BBRBLPP (Kelompok)	4.243
		3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP (Kelompok)	418
		4	Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BBRBLPP (Unit)	40
		5	Media Penyuluhan terstandar yang disusun di BBRBLPP (Paket)	1
		6	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BBRBLPP (Model)	1
		7	Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BBRBLPP (Orang)	5
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	8	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)	86
		9	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di BBRBLPP (Nilai)	92,1
		10	Penilaian Mandiri SAKIP di BBRBLPP (Nilai)	82
		11	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di BBRBLPP (Nilai)	71,75
		12	Indeks Profesionalitas ASN di BBRBLPP (Indeks)	82
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di BBRBLPP (Nilai)	71
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di BBRBLPP (%)	77

BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Data Anggaran

No.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN
1	Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	2.564.685.000,-
2	Program Dukungan Manajerial	74.204.352.000,-
Total Anggaran Balai Besar Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan		76.769.037.000,-

Jakarta, 06 Januari 2026

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan
dan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya
Laut dan Penyuluhan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Lutfi Jauhari

SK Tim Kinerja BBRBLPP Tahun 2026



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

JALAN SINGARAJA-GILIMANUK, DESA PENYABANGAN, KECAMATAN GEROKGAK
KABUPATEN BULELENG, BALI (81155)
TELEPON (0362) 3363745
LAMAN www.kkp.go.id SUREL bbrblgondol@kkp.go.id

**KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN
NOMOR : B.604 /BBRBLPP/RC.610/IV/2026**

TENTANG

**TIM PENGELOLA KINERJA
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN
PERIKANAN TAHUN 2026**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka penerapan **Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)** di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan perlu dibentuk Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a. perlu menetapkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan tentang Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
- Mengingat :**
1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
 3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 4. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
 5. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan atas Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 5);

6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 20/PERMEN-KP/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2015-2021 (Berita Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1328), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45/PERMEN-KP/2015 tentang Perubahan atas Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2015- 2021 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 nomor 84);
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN- KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 220);
8. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 148/KP.930/PNY-JF/IX/2020 tentang Pengangkatan Pejabat Administrator Ke Dalam Jabatan Fungsional Melalui Mekanisme Penyetaraan;
9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 70/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN TENTANG TIM PENGELOLAAN KINERJA BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN TAHUN 2026**

KESATU : Membentuk Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2026, yang selanjutnya disebut Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, yang terdiri dari Pengarah, Penanggung Jawab dan Pelaksana dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Balai ini.

KEDUA : Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2026 sebagaimana dimaksud diktum KESATU mempunyai tugas :

- a. Penanggung Jawab : Bertanggung Jawab terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan;
- b. Pelaksana :
 1. Ketua : Memimpin Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan verifikasi kinerja di Lingkungan Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan,
 2. Manajer Kinerja : Mengkoordinasikan – pelaksanaan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan verifikasi kinerja di lingkungan unit yang bersangkutan untuk memastikan pengelolaan kinerja berjalan sesuai ketentuan.
 3. Sub-Tim Perencanaan Kinerja, memastikan bahwa :
 - a. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) telah tersusun dan memuat :
 - 1) Visi, misi dan program
 - 2) Tujuan yang berorientasi hasil, indikator kinerja tujuan dan target;
 - 3) Sasaran yang berorientasi hasil, indikator kinerja sasaran dan target tahunan ; dan
 - 4) Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

- b. Indikator Kinerja :
 - 1) Digunakan sebagai ukuran kinerja secara formal;
 - 2) Indikator kinerja level III telah selaras dengan IKU Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
 - 3) Indikator kinerja memenuhi kriteria SMART-C; dan
 - 4) Ditetapkan dengan keputusan Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.
 - c. Dokumen kontrak kinerja :
 - 1) Perjanjian Kinerja (PK)
 - (a) tersusun dan selaras dengan dokumen RENSTRA dan PK atasannya;
 - (b) memuat target kinerja, digunakan untuk mengukur keberhasilan; dan
 - (c) dilengkapi dengan matrik cascading untuk pedoman penyusunan PK level dibawahnya.
 - 2) Peta Strategis :
 - 3) Rincian Target IKU secara bulanan/ triwulan/ semesteran/ tahunan yang memuat metode perhitungan masing-masing IKU; dan
 - 4) Inisiatif Strategi/Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja
 - d. Rencana Aksi atas kinerja telah tersusun dan dimanfaatkan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan;
 - e. Seluruh sasaran strategi, indikator kinerja, target dan rencana aksi diinput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja; dan
 - f. Mengkoordinasikan penyusunan dokumen perencanaan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
4. Sub-Tim Pengukuran Kinerja/Pelaporan Kinerja/ Evaluasi Kinerja/ Verifikasi:
- a. Menyusun pedoman/ mekanisme pengumpulan dan pengukuran data kinerja;
 - b. Melaksanakan pengukuran capaian IKU dan rencana aksi secara berjenjang dan berkala (bulanan / triwulan semesteran / tahunan);
 - c. Memastikan seluruh hasil pengukuran capaian IKU dan rencana aksi diinput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja;
 - d. Mengkoordinasikan proses pengukuran kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;

- e. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Kinerja (LK) secara berkala (bulanan/triwulan/semesteran/tahunan);
 - f. Memastikan bahwa format dan substansi LKj telah disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku;
 - g. Memastikan LKj yang disusun telah dilengkapi dengan bukti/data pendukung yang cukup dan memenuhi unsur keterandalan;
 - h. Memastikan LKj yang telah disusun, disampaikan tepat waktu dan di *upload* ke dalam *website* resmi;
 - i. Mengkoordinasikan proses pelaporan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;
 - j. Melakukan evaluasi dan analisa atas hasil pengukuran dan pelaporan kinerja;
 - k. Menyusun laporan nilai evaluasi program yang dilengkapi dengan rekomendasi dan alternative perbaikan untuk perencanaan, pengendalian dan peningkatan kinerja selanjutnya;
 - l. Melakukan evaluasi proses pengelolaan kinerja secara keseluruhan (SAKIP) pada unit kerja masing-masing sesuai ketentuan yang berlaku;
 - m. Menyampaikan hasil evaluasi kepada pihak yang berkepentingan;
 - n. Mengkoordinasikan proses evaluasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;
 - o. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil perencanaan kinerja;
 - p. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil pengukuran kinerja;
 - q. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil pelaporan kinerja;
 - r. Memastikan seluruh *softcopy* data, informasi dan dokumen hasil perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja serta dokumen lainnya yang diperlukan disampaikan pada sistem dokumentasi *online*; dan
 - s. Mengkoordinasikan proses verifikasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
5. Sub-Tim Kinerja Pegawai :
- a. Menyelaraskan indikator kinerja pegawai dengan indikator kinerja organisasi;
 - b. Mengkoordinasikan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai yang telah menggambarkan hubungan antara kinerja organisasi dengan sasaran kinerja pegawai;
 - c. Memastikan adanya integrasi sistem pengelolaan kinerja pegawai dengan sistem pengelolaan kinerja organisasi;
 - d. Memastikan penerapan penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) berbasis kinerja pada setiap pegawai berdasarkan ketentuan yang berlaku; dan
 - e. Mengkoordinasikan proses perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja pegawai secara berjenjang dan berkala pada unit organisasi masing-masing.

6. Sub-Tim Kinerja Penyuluhan :
- Menyelaraskan indikator kinerja penyuluhan dengan indikator kinerja organisasi;
 - Mengkoordinasikan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai yang telah menggambarkan hubungan antara kinerja organisasi dengan sasaran kinerja penyuluh;
 - Mengevaluasi hasil capaian kinerja penyuluh perikanan/capaian Indikator Kinerja Utama Penyuluh Perikanan setiap triwulan.
 - Menyampaikan hasil evaluasi penyuluh perikanan kepada Kepala BBRBLPP dan Puslatluh KP

- KETIGA** : Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2026 sebagaimana dimaksud diktum KESATU dalam melaksanakan tugas dapat melibatkan narasumber/ pakar/ praktisi/ tenaga ahli/ konsultan untuk memperkaya informasi dan teknologi aplikasi sesuai dengan kebutuhan;
- KEEMPAT** : Tim Pengelola Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2026 sebagaimana dimaksud diktum KESATU dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab dan menyampaikan laporan kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, dan Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan;
- KELIMA** : Masa kerja Tim Pengelolaan Kinerja BBRBLPP sebagaimana dimaksud diktum KESATU terhitung sejak berlakunya Keputusan Menteri ini sampai dengan 31 Desember 2026;
- KEENAM** : Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan ini dibebankan pada anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2026;
- KETUJUH** : Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya

Ditetapkan di Gondol
Pada tanggal 2 April 2026

Kuasa Pengguna Anggaran
BBRBLPP,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Lutfi Jauhari, S.St.Pi, M.Si

BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Lampiran
Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Besar Riset Budidaya Laut dan
Penyuluhan Perikanan
Nomor : B.604/BBRBLPP/KU.110/IV/2026
Tentang : Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar
Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan
Perikanan Tahun 2026

SUSUNAN KEANGGOTAAN

a. Penanggung Jawab :

Lutfi Jauhari, S.St.Pi, M.Si/ Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

b. Pelaksana :

NO	NAMA / JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	I Ketut Sutaryasa, A.Md., S.PKP/ Kasubag Umum	Ketua
2.	Ida Komang Wardana, S.Si / Perencana Madya	Manager Kinerja
3.	Kadek Adi Chandra K., S.St.Pi., M.Pi/ APK APBN Madya	Anggota
4.	Wawan Andriyanto, S.Pi, M.Sc/ Humas Ahli Madya	Anggota
5.	Ketut Masiani, S.Ikom/ Pustakawan Muda	Anggota
Tim Perencanaan Kinerja		
1.	I Komang Suarsana, S.PKP/ Perencana Muda	Koordinator
Tim Pengukuran Kinerja/ Pelaporan Kinerja/ Evaluasi Kinerja/ Verifikasi		
1.	Sujannah, S.Akt/ Perencana Muda	Koordinator
Tim Kinerja Pegawai		
1.	Ni Luh Erawati, S.A.P./ Analis Kepegawaian Muda	Koordinator
2.	Afandi/ Pengadministrasi Kepegawaian	Anggota
3.	I Komang Mangku Suriyasa, S.E./ Analis SDM Aparatur pertama	Anggota
4.	Ni Luh Seri, A.Md/ Pengolah Data dan Informasi	Anggota
Tim Kinerja Penyuluhan		
1.	Maria Niken Tri Ubaya Sakti, S.Pi.M.Si / Penyuluh Perikanan Ahli Muda	Koordinator
2.	Hendro Ponco Wibowo, S.Pi./ Penyuluh Madya	Anggota
3.	I Gede Wahyu Suryawirawan, S.Pi./ Penyuluh Madya	Anggota
4.	Ni Made Meita Dwiyanti, S.Pi / Penata Layanan Operasional	Anggota

Kuasa Pengguna Anggaran BBRBLPP,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Standar dan Standard Negara

Lutfi Jauhari, S.St.Pi, M.Si